

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN SISWA MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR AKADEMIK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DAN UMUM DI SMP ADH-DHUHA JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**HAIRUL AMSAH**  
**NIM. 084 131 243**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2019**

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN SISWA MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR AKADEMIK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DAN UMUM DI SMP ADH-DHUHA JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**HAIRUL AMSAH**  
NIM. 084 131 243

Disetujui Pembimbing:

1. Dr. Hj. Mukhlisah, M.Pd.I
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag

  
**Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag**  
NIP. 19630311 199303 1 003

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN SISWA MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR AKADEMIK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DAN UMUM DI SMP ADH-DHUHA JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

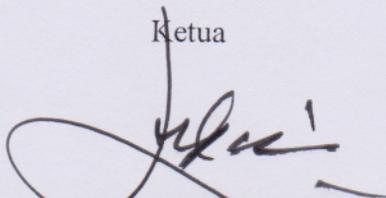
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 23 Mei 2019

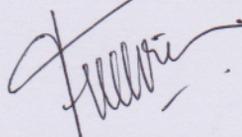
Tim Penguji

Ketua



**Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag.**  
NIP. 19640505 199003 1 005

Sekretaris



**Rafiatul Hasanah, M.Pd.**  
NIP. 19871120 201903 2 006

Anggota:

1. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”\*  
(QS. Al-Insyirah [94]:6)



---

\*Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia, terj, 596.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

- 1. Bapak Alm. Edi Sumardianto dan ibu Srimutmainnah tercinta yang telah ikhlas membesarkan, mengasuh dan mendidik serta memberikan doa dalam iringan penulisan skripsi ini.*
- 2. Istri saya Fika Hayu Masyithoh, SE. yang selalu memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini*
- 3. Anak saya Hazim Zhafran Hamzah yang telah hadir mengisi waktu penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir penulis.*



## KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita menuju kahidupan yang terang melalui agama Islam yang diridhai Allah SWT.

Skripsi yang berjudul **“KORELASI ANTARA KEMAMPUAN SISWA MENGHAFAL AL-QUR’AN DENGAN PRESTASI BELAJAR AKADEMIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN UMUM DI SMP ADH-DHUHA JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019”**, merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta saran serta motivasi semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung dalam membantu menyusun skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember dan selaku penguji utama sidang skripsi penulis, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
4. Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi, serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag selaku ketua sidang skripsi penulis yang telah memberikan masukan agar skripsi penulis lebih baik lagi.
6. Rafiatul Hasanah, M.Pd. selaku sekretaris sidang skripsi penulis yang telah sabar dan memberikan nasihat pada penulis.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, Amiin.

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini, penulis memerlukan kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin Yaa Robbal Alamin.*

Jember, 20 Mei 2019  
Penulis,

**HAIRUL AMSAH**  
NIM. 084 131 243

## ABSTRAK

**Hairul Amsah, 2019:** *Korelasi antara Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Umum di SMP Adh-Dhuha Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Al-Qur'an perlu untuk dihafalkan agar dapat menjaga keaslian dan kemurnian al-Qur'an itu sendiri. Prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan, karena dengannya, kita dapat mengukur sejauh mana pemahaman dan mengetahui tingkat intelektualitas peserta didik. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan kurikulum lokal Tahfizdul Al-Qur'an di wilayah Jember yaitu SMP Adh-Dhuha Jember, di SMP ini para siswa diwajibkan menghafal Al-Qur'an minimal 3 (tiga) juz selama menempuh di sekolah tersebut. Sekolah ini tergolong sekolah yang baru berdiri yaitu pada tahun 2014 dan masih belum ada yang melakukan penelitian di sekolah tersebut, sehingga penulis tertarik memilih sekolah Adh-Dhuha sebagai objek penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Adakah korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Adh-Dhuha Jember tahun pelajaran 2018/2019? 2) Adakah korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember tahun pelajaran 2018/2019?

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Adh-Dhuha Jember tahun pelajaran 2018/2019. 2) untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Adh-Dhuha Jember, yaitu dengan jumlah 71 siswa dengan sampel berjumlah 33 siswa kelas VII. Pengumpulan data pada penelitian menggunakan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan *statistik product moment*.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu: 1) Terdapat korelasi positif kuat antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP Adh-Dhuha Jember selama akhir semester ganjil tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini berarti semakin tinggi nilai kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an maka akan semakin tinggi juga nilai prestasi akademik pada mata pelajaran PAI. 2) Terdapat korelasi positif sedang antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember selama akhir semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019, hal ini berarti semakin tinggi nilai kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an maka akan semakin tinggi juga nilai prestasi akademik pada mata pelajaran Umum.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Indikator Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Hipotesis.....	10
H. Metode Penelitian.....	11

I.    Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN I.....</b>	<b>17</b>
A.    Penelitian Terdahulu .....	17
B.    Kajian Teori .....	22
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>60</b>
A.    Gambaran Objek Penelitian .....	60
B.    Penyajian Data .....	68
C.    Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	74
D.    Pembahasan Temuan .....	85
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A.    Kesimpulan .....	98
B.    Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Indikator Variabel .....	8
1.2	Jumlah Siswa SMP Adh-Dhuha Jember .....	12
1.3	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	15
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	20
3.1	Data Sarana Dan Prasarana SMP Adh-Dhuha Jember.....	67
3.2	Data Tenaga Kerja dan Data Usaha SMP Adh-Dhuha Jember.....	68
3.3	Daftar Nama Responden Kelas VII di SMP Adh-Dhuha Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.....	68
3.4	Nilai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	70
3.5	Nilai Prestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran PAI.....	72
3.6	Nilai Prestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran Umum .....	73
3.7	Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Perestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Adh-Dhuha Tahun Ajaran 2018/2019 ...	76
3.8	Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Perestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran Umum Di SMP Adh-Dhuha Tahun Ajaran 2018/2019.....	81
3.9	Tabel Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	86
3.10	Tabel Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	92

IAIN JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur`an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai pedoman di dunia sampai di akhirat. Kita juga tidak bisa menafikan bahwa Al-Qur`an diturunkan secara berangsur-angsur selama dua puluh tiga tahun sebagai penerang, petunjuk, dan rahmat yang kekal dan abadi sampai hari kiamat, sekaligus sebagai bukti kebenaran risalah dan kerasulannya juga sebagai mukjizat tiada taranya dibandingkan dengan mukjizat yang ada lainnya.<sup>1</sup>

Al-Qur`an adalah kalam Allah yang diturunkan oleh-Nya melalui perantara malaikat kepada Rasulallah Muhammad SAW bin Abdullah dalam lafadz yang berbahasa arab dan makna-maknanya yang benar, untuk menjadi hujah bagi Rasul atas pengakuannya sebagai Rasulallah, menjadi undang-undang bagi manusia yang mengikutinya, dan mereka beribadah dengan membacanya.

Belajar Al-Qur`an adalah merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, demikian juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur`an itu dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik menuruti qaedah-qaedah yang berlaku dalam qiraat dan tajwid. Belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya, dan yang terakhir menghafalnya diluar kepala,

---

<sup>1</sup>Imam Nawawi, *Etika Mempelajari Al-Qur`an* (Jakarta : Pustaka al-Kautsar, 1994), 12

sebagaimana yang dikerjakan sahabat pada masa Rasulullah. Hal-hal yang berhubungan dengan keagamaan khususnya Al-Qur`an saat ini di Indonesia terdapat dikotomi antara pelajaran agama dengan pelajaran umum.<sup>2</sup>

Al-Qur`an perlu untuk dihafalkan, karena dengan menghafalkan Al-Qur`an akan dapat menjaga keaslian dan kemurnian al-Qur`an itu sendiri. Secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya ialah dengan menghafalkannya. Keadaan di zaman modern sekarang ini, masih sedikit orang Islam yang mau menghafalkan Al-Qur`an. Menarik minat mereka ialah perlu adanya metode pembelajaran yang memudahkan dan sistematis.<sup>3</sup>

Menghafal Al-Qur`an pada dasarnya telah dimulai sejak turunnya ayat al-Qur`an itu sendiri. Nabi Muhammad adalah seorang ummi yang artinya tidak bisa membaca dan menulis sehingga malaikat Jibril menyampaikan kepada beliau dengan cara menghafal. Menghafal Al-Qur`an merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (rincian bagiang-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna.

Sa'dullaoh menyebutkan sebelas manfaat dari kegiatan menghafal Al-Qur`an , diantaranya adalah menghafal Al-Qur`an merupakan bahtera ilmu dan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang cemerlang. Disebut bahtera ilmu karena akan mendorong seseorang yang hafal al-Qur`an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada teman-temannya yang tidak

---

<sup>2</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Jakarta: Hidakarya agung, 1989), 13

<sup>3</sup> Kusrinaryanto, "Korelasi Tahfidz Al-Qur`an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur`an Darul Qur`an Semester Gasal Sanggiri Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014", (Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2014), 6-7.

hafal Al-Qur'an sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan. Penghafal Al-Qur'an juga mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Dampak positifnya bagi para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.<sup>4</sup>

Studi yang dilakukan oleh Dr. Shaleh bin Ibrahim Ashani, dosen dari Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh. Beliau melibatkan dua kelompok siswi-siswi Universitas Malik Abdul Aziz di Jeddah. Studinya ini disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara kuantitas hafalan Al-Qur'an dan tingkat kesehatan mental dan psikologis siswa. Semakin banyak hafalan Al-Qur'an, maka siswa tersebut cenderung memiliki tingkat kesehatan mental dan psikologis yang lebih baik dibanding mereka yang memiliki hafalan yang rendah. Kesehatan mental dan psikologis inilah yang berpengaruh pada pengembangan keterampilan siswa dan prestasi akademik di sekolah.<sup>5</sup>

Beberapa penelitian serupa juga membuktikan adanya hubungan dan pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar, penelitian tersebut antara lain skripsi Mazidatul Ilmia (2016), dengan judul penelitian "Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang", skripsi Alifa Nurnaful F (2014) dengan

---

<sup>4</sup> Mazidatul Ilmia, "Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016), 2.

<sup>5</sup> Saif AlBattar, "Miracle of Quran & Sunnah", (<http://www.1001hafizh.org/blog/?p=115>) (2 Juli 2018).

judul penelitian “Korelasi antara Hafalan Surat-Surat Pendek dan Hadits dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Bidang Studi Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”, dan skripsi Firda Nailurohmah (2016) dengan judul penelitian “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Taruna Al-Qur’an Yogyakarta”, dari ketiga skripsi di atas menghasilkan adanya hubungan dan pengaruh positif anatar hafalan Al-Qur’an dengan prestasi belajar siswa.

Menghafalkan Al-Qur’an tentu bukan hal yang mudah, tidak seperti menghafal lagu, atau syair-syair, sehingga diperlukan perhatian khusus agar dapat menghafal dengan sempurna dan lancar. Proses yang dijalani dalam menghafalkannya harus melalui berbagai macam unsur dan tahapan yang harus ditempuh agar dapat menghafal dengan baik dan benar.

Tidak jauh berbeda dengan menghafal Al-Qur’an, dalam dunia pendidikan juga diperlukan aktivitas khusus dalam belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan, karena dengannya, kita dapat mengukur sejauh mana pemahaman dan mengetahui tingkat intelektualitas peserta didik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Faizatunni'mah Azzulfa, “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib di IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013 (Studi Analisis di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang)”, (Skripsi: IAIN Walisosngo, Semarang, 2014), 3.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.<sup>7</sup>

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan kurikulum lokal Tahfizdul Al-Qur'an di wilayah Jember yaitu SMP Adh-Dhuha Jember, di SMP ini para siswa diwajibkan menghafal Al-Qur'an minimal 3 (tiga) juz selama menempuh di sekolah tersebut. Sekolah ini tergolong sekolah yang baru berdiri yaitu pada tahun 2014 dan masih belum ada yang melakukan penelitian di sekolah tersebut, sehingga penulis tertarik memilih sekolah Adh-Dhuha sebagai objek penelitian.

Prestasi siswa-siswi SMP Adh-Dhuha yang diraih dibidang akademik, diantaranya juara 1 (satu) olimpiade Matematika dan Sains sejawat timur..

Fenomena di atas mendorong penulis untuk menguji apakah ada hubungan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik siswa pada mata pelajaran PAI dan Umum, sehingga penulis menetapkan judul "**Korelasi antara Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Mata Pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember Tahun Pelajaran 2018/ 2019**".

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 23.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Adh-Dhuha Jember tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Adakah korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember tahun Pelajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Adh-Dhuha Jember tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember tahun Pelajaran 2018/2019.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan yang khususnya yang berbasis Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi pendidikan terutama yang mempunyai kurikulum lokal hafalan Al-Qur'an, khususnya di SMP Adh-Dhuha Jember sehingga dapat menyempurnakan kegiatan hafalan demi tercapainya prestasi belajar akademik siswa.
- b. Bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya terkait hafalan Al-Qur'an dan dampaknya bagi prestasi siswa, dan juga dapat dijadikan informasi sebagai bahan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar khususnya hafalan Al-Qur'an.
- c. Bagi perguruan tinggi khususnya yang berbasis Pendidikan Islam seperti IAIN Jember, dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para mahasiswa atau lembaga terkait dan juga dapat mengembangkan penelitian sebelumnya yang masih terdapat perbedaan hasil dan objek penelitian, sehingga nantinya akan bermanfaat dan menjadi sumber informasi yang dapat digunakan bagi pihak yang berkepentingan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang terdiri dari:

- a. variabel bebas (*independent variable*) atau (X) dalam penelitian ini adalah “Kemampuan Siswa Menghafal Al Quran”.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) atau (Y) dalam penelitian ini adalah “Prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan umum di SMP Adh-Dhuha Jember tahun ajaran 2018/2019”.

Untuk variabel terikat (Y) dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel terikat yang terdiri dari:

- 1) Variabel terikat pertama ( $Y_1$ ) yaitu prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .
- 2) Variabel terikat kedua ( $Y_2$ ) yaitu prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum.

### 2. Indikator Variabel

Indikator dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Kemampuan siswa menghafal Al-	a. Tajwid b. Kelancaran	Dokumentasi

No	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
	Qur'an		
2	Prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Faktual b. Konseptual c. Procedural d. Metakognitif	Dokumentasi
3	Prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum	a. Faktual b. Konseptual c. Procedural d. Metakognitif	Dokumentasi

## F. Definisi Operasional

### 1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan siswa sebagai usaha menghafalkan Al-Qur'an dalam ingatan dengan sungguh-sungguh agar selalu ingat. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai hasil hafalan siswa ujian akhir semester (UAS) ganjil kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember yang dituangkan dalam nilai rapot *tahfidz* yang dilakukan guru terhadap siswa.

### 2. Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran PAI

Prestasi belajar akademik Pada Mata Pelajaran PAI adalah hasil belajar siswa dari proses belajar selama akhir semester setelah mengerjakan tes yang baku atau berstandart Pada Mata Pelajaran PAI yang meliputi lima aspek kajian diantaranya; aspek Al-Qur'an dan Hadist, Keimanan dan Aqidah Islam, Akhlak, Hukum Islam dan Syari'ah, dan Tarikh Islam yang diberikan guru dan dituangkan dalam nilai rapot ujian

akhir semester (UAS) ganjil kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember tahun Pelajaran 2018/2019.

### 3. Prestasi belajar Akademik pada Mata Pelajaran Umum

Dalam penelitian ini prestasi belajar akademik Pada Mata Pelajaran umum adalah hasil belajar siswa dari proses belajar selama akhir semester setelah mengerjakan tes yang baku atau berstandart Pada Mata Pelajaran umum diantaranya: PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, MTK (Matematika), IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), Seni Budaya, Penjaskes, Prakarya Dan Bahasa Daerah yang diberikan guru dan dituangkan dalam nilai rapot ujian akhir semester (UAS) ganjil kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember tahun Pelajaran 2018/2019.

## G. Hipotesis

### 1. Hipotesis Pertama

#### a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Adh-Dhuha Jember tahun Pelajaran 2018/2019.

#### b. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Tidak ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Adh-Dhuha Jember tahun Pelajaran 2018/2019.

## 2. Hipotesis Kedua

### a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember tahun Pelajaran 2018/2019.

### b. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Tidak ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember tahun Pelajaran 2018/2019.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi.

### 2. Objek Penelitian

Objek yang akan penulis teliti adalah siswa SMP Adh-dhuha Jember, yang beralamat di Jl Kaliurang No 05 Sumbersari Jember No telepon (0331) 338814.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Adh-Dhuha Jember.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Siswa SMP Adh-Dhuha Jember**

Nama Kepala Sekolah	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			TOTAL
	L	P	Jumlah Siswa	L	P	Jumlah Siswa	L	P	Jumlah Siswa	Jumlah
Miftahur Rohman, S.Pd.I	14	19	33	14	12	25	11	0	11	71

Sumber : Documentasi SMP Adh-Dhuha Jember

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*,

Berdasarkan tabel 1.2 di atas data populasi di atas yang menunjukkan bahwa jumlah populasi penelitian 71 (Tuju puluh satu). Dari jumlah 71 siswa tersebut peneliti mengambil data 33 siswa. Mengapa peneliti tidak mengambil sampel kelas VIII dan IX. karena kelas VIII dan IX belum menerapkan K13, yang menerapkan K13 hanya kelas VII ini yang menjadi dasar dari peneliti hanya menentukan sampel hanya 33 siswa.

#### **4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Interview (Wawancara)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui

hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.<sup>8</sup>

Teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, karena peneliti menganggap teknik ini lebih fleksibel.

Data yang diperoleh:

- 1) Keadaan siswa SMP Adh-Dhuha Jember
- 2) Kondisi objektif SMP Adh-Dhuha Jember
- 3) Data-data lain yang diperlukan terkait dengan penelitian ini.

Informan yang dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan adalah guru atau ustad, staf kepegawaian, masyarakat sekitar SMP Adh-Dhuha Jember.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang memiliki posisi penting dalam penelitian ini artinya data yang diperoleh dilapangan berupa dokumentasi-dokumentasi penting terkait dengan topik penelitian. Dokumentasi berupa hasil laporan belajar siswa, foto kegiatan siswa dan arsip lainnya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini:

- 1) Data nilai hafalan siswa kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember selama akhir semester ganjil yang dituangkan dalam nilai rapot *tahfidz* tahun pelajaran 2018/2019

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 194.

- 2) Data nilai prestasi belajar akademik siswa kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember pada mata pelajaran PAI yang dituangkan dalam nilai rapot UAS ganjil tahun pelajaran 2018/2019
- 3) Data nilai prestasi belajar akademik siswa kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember pada mata pelajaran umum yang dituangkan dalam nilai rapot UAS ganjil tahun pelajaran 2018/2019

## 5. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik yaitu analisis korelasi *product moment*.

Rumus korelasi *product moment* yaitu:<sup>9</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan Y

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y.

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. jadi tidak mempersolakan apakah suatu variabel tertentu tergantung

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 255.

kepada variabel lain. Simbol dari besaran korelasi adalah  $r$  yang disebut koefisien korelasi sedangkan simbol parameteranya  $\rho$  (dibaca rho).<sup>10</sup>

Setelah nilai  $r_{xy}$  didapat, kemudian diberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, menggunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang ada pada tabel 1.3 di bawah ini:<sup>11</sup>

**Tabel 1.3**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Kemudian nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada tabel  $r$  product moment.

Adapun ketentuannya yaitu:

- Ketentuannya bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.
- Bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak.

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel

<sup>10</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000), 132.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 257.

dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen.<sup>12</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.

Bab 1 berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang mencakup variabel penelitian dan indikator penelitian, kemudian definisi operasional, hipotesis, metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data, kemudian sistematika pembahasan.

Bab 2 berisi tentang kajian kepustakaan. Dalam bab ini dibahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab 3 berisi tentang penyajian data dan analisis. Dalam bab ini dibahas mengenai penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis kemudian pembahasan.

Bab 4 berisi tentang penutup, kesimpulan dan saran. Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 259.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Kussrinaryanto (2014) dengan judul penelitian Korelasi Tahfidz dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014, menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif lapangan (*Field Research*), analisis dengan statistik *product moment correlation*, Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara tahfidz al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab santri di sekolah di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.<sup>13</sup>
2. Fifi Lutfiah (2011) dengan judul penelitian Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang, menggunakan pendekatan dan jenis penelitian korelasional survei, analisis dengan statistik *product moment*, adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang

---

<sup>13</sup> Kussrinaryanto, "Korelasi Tahfidz dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014", (Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang.<sup>14</sup>

3. Mazidatul Ilmia (2016), dengan judul penelitian Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang, menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif korelasional, analisis dengan statistik *product moment pearson*, adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam dengan kontribusi hafalan Al-Qur'an sebesar 36,7% terhadap prestasi belajar sedangkan 63,3% ditentukan oleh faktor lain.<sup>15</sup>
4. Umi Khusnul Khotimah (2014) dengan judul penelitian Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014, menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif korelasional, analisis dengan statistik *product moment*, adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada korelasi antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa arab siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul yaitu sebesar 45,4%.<sup>16</sup>
5. Alifa Nurnaufal F. (2014) dengan judul penelitian Korelasi antara Hafalan Surat-Surat Pendek dan Hadits dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI

<sup>14</sup>Fifi Lutfiah, "Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang". (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

<sup>15</sup>Mazidatul Ilmia, "Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang". (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

<sup>16</sup>Umi Khusnul Khotimah, "Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014).

pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014, menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif lapangan korelatif, analisis dengan statistik Korelasi *product moment*, adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada korelasi positif rendah pada korelasi antara hafalan surat-surat pendek dan hadits dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2013/2014.<sup>17</sup>

6. Firda Nailurohmah (2016) dengan judul penelitian Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII MTs Taruna Al-Qur'an Yogyakarta, menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif lapangan korelatif, analisis dengan statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan uji analisis korelasi *spearman rank*, adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan positif positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas VIII MTs Taruna Al-Qur'an Yogyakarta.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Alifa Nurnaufal F, "Korelasi antara Hafalan Surat-Surat Pendek dan Hadits dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014", (Skripsi: IAIN Jember, Jember, 2014).

<sup>18</sup> Firda Nailurohmah, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII MTs Taruna Al-Qur'an Yogyakarta", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2016)

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kussrinaryanto (2014), Korelasi Tahfidz dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. <sup>19</sup>	Sama-sama kuantitatif, sama-sama menggunakan alat analisis statistik yaitu <i>product moment</i>	Objek penelitian, periode penelitian, perbedaan variabel terikat
2	Fifi Lutfiah (2011), Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang. <sup>20</sup>	Sama-sama berjenis korelasi, sama-sama menggunakan alat analisis statistik yaitu <i>product moment</i>	Objek penelitian, periode penelitian, perbedaan variabel terikat,
3	Mazidatul Ilmia (2016), Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang. <sup>21</sup>	Sama-sama kuantitatif korelasi, sama-sama menggunakan alat analisis statistik yaitu <i>product moment</i>	Objek penelitian, periode penelitian, penelitian ini variabel terikat hanya satu yaitu prestasi belajar akademik sedangkan peneliti menggunakan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI dan umum
4	Umi Khusnul Khotimah (2014), Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab	Sama-sama kuantitatif korelasi, sama-sama	Objek penelitian, periode penelitian, perbedaan variabel terikat,

<sup>19</sup>Kussrinaryanto, "Korelasi Tahfidz dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014", (Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

<sup>20</sup>Fifi Lutfiah, "Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang". (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

<sup>21</sup>Mazidatul Ilmia, "Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang". (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. <sup>22</sup>	menggunakan alat analisis statistik yaitu <i>product moment</i>	
5	Alifa Nurnaufal F. (2014), Korelasi antara Hafalan Surat-Surat Pendek dan Hadits dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014. <sup>23</sup>	Sama-sama kuantitatif korelasi, sama-sama menggunakan alat analisis statistik yaitu <i>product moment</i>	Objek penelitian, periode penelitian, perbedaan variabel terikat,
6	Firda Nailurohmah (2016), Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII MTs Taruna Al-Qur'an Yogyakarta. <sup>24</sup>	Sama-sama kuantitatif korelasi, sama-sama menggunakan alat analisis statistik inferensial	Objek penelitian, periode penelitian, perbedaan variabel terikat, alat analisis menggunakan uji analisis korelasi <i>spearman rank</i> , sedangkan peneliti menggunakan <i>product moment</i>

<sup>22</sup>Umi Khusnul Khotimah, "Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014).

<sup>23</sup>Alifa Nurnaufal F, "Korelasi antara Hafalan Surat-Surat Pendek dan Hadits dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014", (Skripsi: IAIN Jember, Jember, 2014).

<sup>24</sup>Firda Nailurohmah, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII MTs Taruna Al-Qur'an Yogyakarta", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2016)

## B. Kajian Teori

### 1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

#### a) Pengertian kemampuan menghafal Al-Qur'an

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebut bahwa kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti “sanggup melakukan sesuatu”<sup>25</sup>

Istilah kemampuan biasanya diidentifikasi dengan kemampuan individu dalam melakukan aktifitas yang menitik beratkan pada latihan dan *performance* (apa yang bisa dilakukan oleh individu setelah mendapatkan latihan). Kemampuan merupakan sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang artinya pada tatanan realitas hal itu dapat dilakukan karena latihan-latihan dan usaha-usaha juga belajar.

Suryabrata mengungkapkan definisi *ability* (kemampuan) ada tiga arti, yaitu <sup>26</sup>:

- 1) *Achievement*, yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau test tertentu
- 2) *Capacity*, yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, dimana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan *training* yang intensif dan pengalaman

<sup>25</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV Widya Karya, 2009), 308.

<sup>26</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 160.

3) *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkapkan atau diukur dengan teks khusus yang sengaja dibuat untuk itu.

Jadi kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan baik fisik maupun mental dan dalam prosesnya diperlukan latihan yang intensif di samping dasar dan pengalaman yang ada.<sup>27</sup>

Menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya). Jika diberi awalan “me” maka berarti “berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”.<sup>28</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono menghafal merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang ada pada diri seseorang. Perubahan senagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapan dan kemampuannya.<sup>29</sup>

Hafal yaitu telah masuk dalam ingatan, dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dan menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>30</sup>

Al-Qur’an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara *lafazh* (lisan), maknawi serta gaya bahasa

<sup>27</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)., 161

<sup>28</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 160

<sup>29</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 26.

<sup>30</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 381.

(*uslub*)-nya, yang termaktub di dalam *mush-haf-mush-haf*, yang dinukil darinya secara *mutawatir*.<sup>31</sup>

Diantara kekhususan-kekhususan definisi ini adalah bahwa Al-Qur'an itu:

1) Wahyu Allah:

Wahyu mencakup semua yang diwahyukan Allah SWT kepada rasul-rasul dan nabi-nabinya.

2) Yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW:

Ini adalah batasan yang tidak mencakup semua risalah dan agama yang terdahulu, seperti Taurat, Injil, dan Zabur, sebab kitab-kitab itu diturunkan kepada nabi-nabi yang lain

3) Secara *lafazh*, makna dan gaya bahasa (*uslub*)-nya:

Ini adalah batasan yang tidak mencakup apa yang ditetapkan sebagai hadits *qudsi* dan apa-apa yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW tapi tidak ditetapkan sistematikanya di dalam Al-Qur'an Al-Karim. Juga tidak termasuk dalam batasan ini adalah tafsir dan terjemahan Al-Qur'an ke bahasa-bahasa lain, karena adanya perbedaan kata-kata dan idiom-idiomnya, meskipun makna-maknanya bersesuaian. Dengan ini kita tidak perlu lagi menyebutkan batasan "bahasa arab".

<sup>31</sup> Dawud al-aththar, *Ilmu Al-Qur'an*, terj. Afif Muhammad dan Ahsin Muhammad (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), 20.

4) Yang termaktub dalam *mush-haf-mush-haf*:

Ini adalah batasan yang tidak mencakup apa yang diwahyukan Allah SWT kepada nabi SAW dalam bentuk hukum-hukum, yang disampaikannya dengan gaya bahasa yang khas, dalam bentuk perkataan.

5) Yang dinukil secara *mutawatir*:

Artinya, Al-Qur'an itu dinukil (disampaikan kepada orang lain), oleh sekelompok manusia yang tidak mungkin semuanya bersepakat dalam kedustaan-karena banyaknya jumlah mereka dan karena berbedanya tempat-tempat tinggal mereka – dari kelompok manusia lainnya yang seperti mereka, dan seterusnya, hingga penulisan itu berujung pada Rasulullah SAW.<sup>32</sup>

Al-Qur'an adalah kalamullah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dan membacanya merupakan suatu ibadah.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis rumuskan pengertian menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk berusaha meresapkan *Kalamullah* ke dalam pikiran agar selalu ingat, dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat Al-Qur'an atau catatan lain.

<sup>32</sup>Dawud al-aththar, *Ilmu Al-Qur'an*, terj. Afif Muhammad dan Ahsin Muhammad (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), 21.

<sup>33</sup> Muhaimin Zen, *Tata Cara/ Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), 5.

Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, sehingga pengingatan kembali harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan materi atau menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat materi tersebut.<sup>34</sup>

Menurut Suryabrata menghafal adalah mencamkan dengan sungguh-sungguh yang dikehendaki, artinya dengan sengaja mencamkan sesuatu. Menurut beliau ada mencamkan yang tidak sengaja. Menghafal adalah mencamkan dengan sungguh-sungguh dengan penuh kesadaran. Ada beberapa hal yang dapat membantu meningkatkan mencamkan hafalan, yaitu<sup>35</sup>

- 1) Menyuarakan bacaan dalam menghafal
- 2) Membagi waktu yang tepat dalam menambah hafalan
- 3) Menggunakan metode yang tepat dalam menghafal.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam mencamkan Al-Qur'an dengan sengaja, sungguh-sungguh dan penuh kesadaran. Pelaksanaan evaluasi dalam menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang penting untuk dilakukan guna mengetahui seberapa jauh keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an

<sup>34</sup> Mazidatul Ilmia, *Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDI As-Salam Malang*, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang), 16.

<sup>35</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 302

## b) Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an bukan merupakan suatu ketentuan hukum yang harus dilakukan orang yang memeluk agama Islam. Oleh karena itu ia tidak mempunyai syarat-syarat yang mengikat sebagai ketentuan hukum. Syarat-syarat yang ada yang harus dimiliki seorang calon penghafal al-Qur'an adalah syarat-syarat yang berhubungan dengan naluri insaniyah semata.

Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut :

### 1) Niat yang ikhlas dari calon penghafal

Niat yang ikhlas dan matang dari calon penghafal sangat diperlukan. Sebab apabila sudah tidak ada niat yang matang dari calon penghafal berarti sudah ada hasrat dan kalau kemauan sudah tertanam di lubuk hati tentu kesulitan apapun yang menghalanginya akan ditanggulangnya. Penghafal Al-Qur'an yang terpaksa atau dipaksa oleh seseorang, atau tujuan sesuatu fasilitas dan materi semata, banyak yang tidak berhasil, karena tidak ada kesadaran dan rasa tanggungjawab. Apabila yang memaksa atau yang menyuruh sudah jenuh maka dia jenuh pula menghafalnya.<sup>36</sup>

### 2) Menjauhi sifat madzmumah

Sifat madzmumah adalah suatu sifat tercela yang harus dihindari oleh setiap orang muslim, terutama di dalam menghafal Al-Qur'an. Sifat madzmumah ini sangat besar pengaruhnya terhadap

<sup>36</sup> Zen, *Tata Cara/ Problematika Menghafal Al-Qur'an*, 240.

orang-orang yang menghafal Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang tidak boleh dinodai oleh siapapun dan dengan bentuk apapun. Di antara sifat madzmumah itu adalah: ujub, ria, hasud, dan lain sebagainya.

Ujub adalah suatu sifat rasa ingin dikagumi orang lain. Ria adalah suatu perbuatan melakukan amal baik hanya semata-mata mengharap pujian dari orang lain. Sedangkan hasud adalah suatu perbuatan dengki atau iri hati. Yaitu dia tidak senang apabila orang lain mendapat kenikmatan, dia selalu berusaha agar kenikmatan yang ada pada orang lain itu berpindah kepada dirinya, walaupun jalan yang ditempuh itu mencelakakan dirinya ataupun orang lain.<sup>37</sup>

### 3) Izin dari orang tua/wali/suami bagi wanita yang sudah kawin

Izin dari orang tua atau wali ini juga ikut menentukan keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Apabila orang tua/wali/suami sudah memberi izin terhadap anak atau istrinya untuk menghafal Al-Qur'an, berarti dia sudah mendapay kebebasan menggunakan waktu dan dia rela waktunya tidak untuk kepentingan lain kecuali hanya untuk menghafal Al-Qur'an semata.

Ketidakrelaan orang tua/wali ini akan membawa pengaruh batin kepada calon penghafal, sehingga menjadi bimbang dan

---

<sup>37</sup>Zen, *Tata Cara/ Problematika Menghafal Al-Qur'an.*, 240-242.

kacau pikirannya yang akhirnya mengakibatkan sulit untuk menghafal<sup>38</sup>

#### 4) Kontinuitas dari calon penghafal

Kontinuitas dalam arti disiplin segala-galanya, termasuk disiplin waktu, tempat, dan disiplin terhadap materi-materi yang dihafalnya sangat diperlukan.

Penggunaan waktu dan materi yang dihafal harus ada sinkronisasi. Misalnya jika penghafal menggunakan waktu pagi (jam 05.00 s/d 07.00) untuk menghafal materi baru dengan kemampuan menghafal 2 (dua) halaman, maka untuk seterusnya waktu itu harus digunakan setiap hari dengan jumlah materi yang sama, tidak boleh kurang dari waktu dan materi yang telah ditentukan.

Dengan disiplin waktu diajarkan menjadi orang yang jujur, konsekwen dan bertanggung jawab segala-galanya. Tidak banyak orang yang dapat melakukan disiplin ini. Allah telah mengajarkan kepada kita untuk disiplin dengan firmanNya pada QS. Huud: 112.<sup>39</sup>

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan juga orang yang telag

<sup>38</sup>Zen, *Tata Cara/ Problematika Menghafal Al-Qur'an*, 243-244.

<sup>39</sup>Ibid., 244.

taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”. (QS. Huud:112).<sup>40</sup>

5) Sanggup mengorbankan waktu tertentu

Apabila penghafal sudah menetapkan waktu tertentu untuk menghafal materi baru, maka waktu tersebut tidak boleh diganggu kepentingan lain.

Waktu yang baik untuk menghafal adalah di pagi hari antara jam 04.00 sampai dengan jam 08.00 atau sore hari antara jam 16.00 sampai dengan jam 18.00, karena pada waktu-waktu tersebut udara sejuk dan tenang.

6) Sanggup mengulang-ngulang materi yang sudah dihafal

Menghafal Al-Qur'an adalah lebih mudah dari pada menghafal kitab-kitab lain, karena Al-Qur'an mempunyai keistimewaan, tidak menjemukan, dan enak didengarkan. Menghafal materi baru lebih senang dan mudah daripada memelihara materi yang sudah dihafal. Al-Qur'an mudah dihafal tetapi hafalan itu mudah pula hilang. Oleh karenanya perlu diadakan pemeliharaan hafalan yang sangat ketat, sebab kalau tidak dipelihara maka sia-sialah menghafal Al-Qur'an itu. Kunci keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah mengulang-ulang hafalan yang telah dihafalnya yang disebut “*takrir*”.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia, terj, 243.

<sup>41</sup> Ibid., 245-246.

### c) Hukum Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci bagin pemeluk agama Islam, sebagai pedoman hidup dan sumber-sumber hukum; tidak semuanya manusia sanggup menghafal dan tidak semua kitab suci dapat dihafal kecuali kitab suci Al-Qur'an dan hamba-hamba yang terpilihlah yang sanggup menghafalnya. Hal ini telah dibuktikan oleh firman Allah:

QS. Al-Fathir: 32

ثُمَّ أَوْزَنَّا الْكُتُبَ الَّذِينَ أَصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ ۗ  
وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ  
الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

Artinya “Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang amat besar”. (Qs. Al-Fatir: 32).<sup>42</sup>

Al-Qur'an sebagai dasar hukum Islam dan pedoman hidup umat; disamping diturunkan kepada hambanya yang terpilih, Al-Qur'an diturunkan melalui Ruhul Amin JibrilA.S., dengan hafalan yang berangsur-angsur sesuai dengan kebutuhan umat di masa itu dan di masa yang akan datang. Selama dua puluh tiga tahun nabi Muhammad SAW menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah melalui

<sup>42</sup> Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia, terj, 483.

Jibril tidak melalui tulisan melainkan dengan lisan (hafalan). Hal ini telah dibuktikan dengan firman Allah dalam QS. AL-‘A’la [87]:6.<sup>43</sup>

سُنُقْرُؤُكَ فَلَا تَنْسَى

Artinya: “Kami akan membacakan Al-Qur’an kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa kecuali Allah menghendakinya”. QS. AL-‘A’la [87]:6.<sup>44</sup>

Oleh karena itu sebagai dasar bagi orang-orang yang menghafal al-qur’an adalah:

- 1) Memang Al-Qur’an itu diturunkan secara hafalan.
- 2) Mengikuti Sunnah nabi Muhammad SAW.
- 3) Melaksanakan anjuran nabi Muhammad SAW.

Atas dasar inilah para ulama dan Imam Abdul Abbas Ahmad bin Muhammad Ajjurjani berkata dalam kitab Assyafi bahwa hukum menghafal Al-Qur’an adalah *fardlu kifayah*.

*Fardlu kifayah* adalah sebagaimana yang dimaksud ulama fiqih: yaitu apabila suatu pekerjaan di satu wilayah tidak ada yang mengerjakan maka semua orang yang ada di wilayah tersebut kena (berdosa) semua, karena tidak melaksanakan perbuatan tersebut.<sup>45</sup>

#### d) Manfaat Menghafal Al-Qur’an

Setiap orang mukmin tentu yakin bahwa membaca Al-Qur’an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya adalah kitab suci

<sup>43</sup> Zen, *Tata Cara/ Problematika Menghafal Al-Qur’an.*, 36.

<sup>44</sup> Al-Qur’an, *Kementerian Agama Republik Indonesia*, terj, 591.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 37-38.

Allah. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan orang mukmin, baik dibaca dikala senang maupun dikala susah. Malahan bukan hanya itu saja, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.<sup>46</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَا رَسُولَهُ فِيمَا بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتَهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ.  
(رواه مسلم وابو داوود)

“Dari Abu Hurairah r.a. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah dari rumah-rumah Allah, mereka membaca kitab Allah dan saling mengajarkannya di antara mereka, melainkan diturunkan ke atas mereka sakinah, rahmat menyirami mereka, para malaikat mengerumuni mereka, dan Allah Swt. menyebut-nyebut mereka di kalangan (malaikat) yang ada disisinya.” (Hr. Muslim dan Abu Dawud)”

Demikianlah keutamaan orang yang membaca al-qur'an , membaca saja tanpa dihafal, faham atau tidak, pakai niat atau tidak Allah memberikan balasan kebaikan dan mensejajarkan tempatnya bersama-sama para nabi dan rasul kelak. Betapa besarnya keutamaan orang yang menghafalnya dengan memperhatikan hukum-hukum bacaannya serta mengamalkan isi dan kandungannya.

Predikat *Al-Hafidz* terhadap penghafal Al-Qur'an sebagaimana lazim dipakai di Indonesia adalah *Al-Hafidz* menurut bahasa artinya orang yang hafal. Tempat istilah ini dipergunakan untuk /bagi orang

<sup>46</sup> Zen, *Tata Cara/ Problematika Menghafal Al-Qur'an*, 28-29.

yang hafal Al-Qur'an tiga puluh juz diluar kepala tanpa mengetahui isi dan kandungan Al-Qur'an.<sup>47</sup>

**e) Metode Menghafal Al-Qur'an**

Pada pokoknya metode menghafal dapat dibedakan dalam 3 (tiga) macam:

- 1) Menghafal dengan melalui pandangan mata saja. Bahan pelajaran itu dipandang atau dibaca di dalam batin dengan penuh perhatian sambil otak bekerja untuk mengingat-ingat.
- 2) Menghafal dengan terutama melau pendengaran kuping. Dalam hal ini bahan pelajaran itu dibaca dengan suara yang cukup keras untuk dimasukkan ke dalam kepala melalui kuping.
- 3) Menghafal dengan melalui gerak-gerak tangan, yaitu dengan jalan menulis-nulis di atas kertas dengan potlot atau menggerak-gerakkan ujung jari di atas meja sambil pikiran berusaha menanamkan bahan pelajaran itu.<sup>48</sup>

Menurut Muhaimin Zen dalam bukunya yang berjudul Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an bahwa metode menghafal Al-Qur'an ada dua macam yaitu:

**a) Metode Tahhfidz**

Yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal dan diperdengarkan kepada guru. Metode ini dipakai setiap kali bimbingan. Santri harus mendengarkan hafalannya kepada guru,

<sup>47</sup> Zen, *Tata Cara/ Problematika Menghafal Al-Qur'an*, 32.

<sup>48</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), 135-136.

kemudian guru membacakan materi baru kepada santri atau santri membaca sendiri dihadapan guru dengan melihat Al-Qur'an yang kemudian dihafalkan dengan pegarahan guru.

#### b) Metode Takriri

Metode Takriri Adalah mengulang materi hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru. Pelaksanaan metode ini adalah setiap kali masuk. Santri memperdengarkan hafalam ulang kepada guru dan guru tidak membei materi baru kepada santri. Sedangkan guru hanya bertugas mentashih hafalan dan bacaan yang kurang benar.<sup>49</sup>

Menurut W hafidzAhsin, dalam bukunya yang berjudul Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an memaparkan metode-metode menghafal Al-Qur'an diantaranya:

##### 1) Metode Wahdah

Metode ini digunakan dengan cara menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, seiapa ayat biasa dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih. Sehingga mampu membentuk pola dalam bayangannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya. Dengan cara yang sama, demikian seterusnya sehingga mencapai satu muka. Setelah ayat-ayat

---

<sup>49</sup> Zen, *Tata Cara/ Problematika Menghafal Al-Qur'an*, 249-250.

dalam satu muka telah hafal, maka giliran menghafal urutan-urutan ayat dalam satu muka.<sup>50</sup>

## 2) Metode Kitabah

Kitabah artinya menulis. Pada metode ini penghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan. Kemudian ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalnya. Menghafalnya bisa dengan metode wahdah atau dengan metode yang berkali-kali menulisnya sehingga ia dapat sambil memperhatikan dan sambil menghafalnya dalam hati.

## 3) Metode Sima'i

Sima'i artinya mendengar. Yaitu mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalnya. Metode ini sangat efektif bagi penghafal tuna netra atau anak-anak yang masih kecil di bawah umur yang belum mengenal tulis baca Al-Qur'an. Metode ini dilakukan dengan dua alternatif:

- a) Mendengarkan dari guru yang membimbingnya, terutama bagi penghafal tuna netra atau anak-anak
- b) Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya ke dalam pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

<sup>50</sup> W Hafidz Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 64.

#### 4) Metode Gabungan

Metode ini adalah gabungan antara wahdah dan metode kitabah yakni menghafal menghafalkan ayat-ayat sampai hafal betul. Kemudian setelah selesai menghafal mencoba menulis ayat tersebut yang sudah dihafalnya di atas kertas. Jika ia mampu memproduksi kembali ayat-ayat tersebut dalam tulisan berarti dia bisa melanjutkan ayat seterusnya.

#### 5) Metode Jama'

Yaitu cara menghafal yang dilakukan kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif atau bersama-sama dipinpin oleh seorang instruktur. Pertama instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa bisa menirukan secara bersama-sama.<sup>51</sup>

#### f) Indikator Menghafal Al-Qur'an

Pelaksanaan evaluasi menghafal Al-Qur'an memiliki standarisasi penilaian . Kementrian Agama memiliki standart dalam penilaian tahfidz (menghafal Al-Qur'an ). Dalam petunjuk teknis pelaksanaan aksioma (ajang kompetisi seni dan olahraga madrasah) tahun 2015 kusus cabang lomba tahfidz menyebutkan bahwa terdapat beberapa kriteria penilaian hafalan, yaitu :

---

<sup>51</sup> Ibid., 65-66.

## 1) Tajwid

Ilmu tajwid ialah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya tujuan ilmu tajwid ialah memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca

belajar ilmu tajwid itu hukumnya *fardlu kifayah*, sedang membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya *fardlu 'ain*.<sup>52</sup>

Ilmu tajwid adalah ilmu cara baca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*), sesuai dengan karakter bunyi (sifat), yang memiliki huruf tersebut, mengetahui di mana harus membaca panjang (*mad*) dan di mana harus memendekkan bacaannya (*qasr*). Secara etimologi kata "*tajwid*" diambil dari kata Jawwada-Yujawwidu (*Jaudah*), *tajwid* dan, yang berarti baik, bagus, memperbagus, jaudah.<sup>53</sup>

Tajwid secara bahasa adalah mendatangkan (bacaan) dengan baik. Tajwid secara istilah adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui hak-hak setiap huruf dan memberikan hak sifat-sifat huruf, Mad-Mad dan lain sebagainya seperti *tarqiq*, *tafkhim*, dan sejenisnya (*tarfiq* dan *tafkhim*)

<sup>52</sup> Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Qur'an*, (Ponorogo: Trimurti Gontor, 2005), 1.

<sup>53</sup> Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 105.

Tujuan adanya ilmu tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah saw dan para sahabatnya, sebagaimana Al-Qur'an diturunkan. Oleh karena itu, hukum pembelajaran ilmu tajwid ini adalah wajib bagi setiap pembacaan Al-Qur'an.<sup>54</sup>

## 2) Kelancaran

Hafalan dikatakan lancar bisa dilihat dari kemampuan mengucapkan kembali atau memanggil kembali dengan baik informasi yang telah dihafal atau dipelajari. Para penghafal bisa mempunyai hafalan yang lancar adalah disebabkan seringnya melakukan pengulangan hafalan (*muraja'ah*) secara rutin. Karena penghafalan Al-Qur'an berbeda dengan yang lain (seperti syair atau prosa) karena Al-Qur'an cepat hilang dari pikiran. Oleh karena itu, ketika penghafal Al-Qur'an meninggalkan sedikit saja, maka akan melupakannya dengan cepat. Untuk itu harus mengulanginya secara rutin dan menjaga hafalannya.<sup>55</sup>

Cara yang efektif untuk melestarikan hafalan ialah mengulang secara rutin, kalau perlu menjadikannya sebagai wirid setiap hari, sesuai dengan kadar yang disanggupi, meski hanya

<sup>54</sup> Ibid; 106.

<sup>55</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, ( Yogyakarta; Diva Press, 2009) 113.

seperempat atau setengah juz per harinya, kapan dan di manasaja.<sup>56</sup>

Karena dengan pengulangan yang rutin dan pemeliharaan yang berkesinambungan, hafalan akan terus dan langgeng, dan jika dilakukan kebalikannya, maka Al-Qur'an akan cepat lepas.<sup>57</sup>

Dalam menghafal Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an bisa dikategorikan baik jika orang yang menghafalkan bisa melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat muṣḥaf dengan benar dan sedikit kesalahan. Oleh karena itu seseorang dikatakan mempunyai jaudah hafalan yang baik adalah yang menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar dan lancar dalam membacanya. Dalam penilaian bidang kelancaran, yaitu:

- a) Dilihat dari terdapat berapa kesalahan dalam membaca ayat tersebut. Atau berapa kesalahan dalam sekali mengaji (baik itu ngaji undaan atau *muraja'ah*) pada pengasuh disetiap harinya.
- b) Tardid al kalimat. Yaitu berapa kali mengulang-ulang bacaan kalimat atau ayat lebih dari satu kali dan tetap bisa melanjutkan bacaannya.<sup>58</sup> Dalam hal ini terjadi pengulangan kalimah atau ayat lebih dari satu kali karena lupa, akan tetapi dengan diulangi membacanya kedua atau ketiga kalinya maka dapat mengundang kembali hafalannya, sehingga akhirnya bisa

<sup>56</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta; gema insani, 2004) 93.

<sup>57</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, 114.

<sup>58</sup> Misbahul Munir, *Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an Pedoman bagi Qari'-qari'ah, Hafidz-hafidzah, dan Hakim dalam MTQ*, (Semarang; Binawan ,2005) 359.

melanjutkan bacaan dengan benar walaupun dengan berulang kali membaca ayatnya.

c) Membaca dengan tartil. Tartil adalah membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.<sup>59</sup> Tartil ialah menebalkan kalimat sekaligus menjelaskan huruf-hurufnya dan lebih menekankan aspek memahami dan merenungi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>60</sup> Di anjurkan bagi orang yang ingin membaca ayat-ayat Al-Qur'an untuk membacanya dengan perlahan sebelum menghafalnya, agar terlukis dalam dirinya sebuah gambaran umum,<sup>61</sup> sehingga cepat untuk di ingatnya.

Bacaan dengan tartil akan membawa pengaruh kelezatan, kenikmatan, serta ketenangan, baik bagi pembaca maupun bagi para pendengarnya.<sup>62</sup> Oleh karena itu dalam kelancaran sangat memperhatikan aspek ketartilan membacanya. Karena walaupun dalam membaca itu tidak terjadi kesalahan, namun bila tidak memperhatikan makhraj dan sifat-sifatnya huruf tersebut itu bisa dikatakan tidak lancar.

---

<sup>59</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at, keanehan bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), 41.

<sup>60</sup> Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, 79.

<sup>61</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, 157.

<sup>62</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at, keanehan bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, 41.

## 2. Prestasi Belajar Akademik

### a) Pengertian Prestasi Belajar Akademik

Hasil dari peristiwa belajar kemudian diadakan evaluasi dinamakan prestasi belajar.<sup>63</sup> Peristiwa belajar untuk mencapai hasil akhir atau prestasi selama dalam proses belajar tidak dapat dipisahkan dengan prestasi belajar.

Menurut Masrun dan Martaniah prestasi belajar dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.

Chaplin mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan keberhasilan tertentu yang bersifat khusus dalam melakukan suatu tugas belajar atau tingkat penguasaan menjalankan tugas belajar atau tugas akademik di sekolah.

Gagne, Arikunto, Sudjana, Hadiyanto, mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak didik sebagai hasil belajar dengan cara melakukan tes atau penilaian.

Penilaian atau evaluasi dalam dunia pendidikan sangat penting sebab hal itu dapat memberikan gambaran sejauhmana anak didik menguasai materi yang telah diajarkan, di samping itu penilaian atau evaluasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan.

---

<sup>63</sup> Haryu, *Self Regulate Learning Motivasi*, 192.

Hal senada juga telah dikemukakan oleh Buchari bahwa informasi mengenai kemajuan belajar individu setelah mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu juga dapat diperoleh dari keterangan prestasi belajarnya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli dunia pendidikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar yang dituangkan dalam nilai raport sebagai hasil dari evaluasi.<sup>64</sup>

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana .

Prestasi akademik adalah sebagai suatu hasil yang diperoleh, dimana hasil tersebut berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar akademik siswa merupakan kemampuan, kecakapan dan prestasi yang didapatkan peserta didik bertambah dari waktu ke waktu karena adanya proses belajar dan bukan disebabkan karena proses pertumbuhan. Prestasi

---

<sup>64</sup> Haryu, *Self Regulate Learning Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar*, (Jember: IAIN Jember Press, 2013), 192-193.

akademik biasanya dapat dinilai atau diukur dengan menggunakan tes yang baku atau tes yang sudah ada standarnya.<sup>65</sup>

## **b) Prestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran PAI**

### **1) Pengertian Prestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran PAI**

prestasi belajar akademik siswa merupakan kemampuan, kecakapan dan prestasi yang didapatkan peserta didik bertambah dari waktu ke waktu karena adanya proses belajar dan bukan disebabkan karena proses pertumbuhan.

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “*Pais*” artinya seseorang, dan “*again*” diterjemahkan membimbing.<sup>66</sup> Jadi pendidikan (*paedogogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang.

Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Rifaatus Saadah, “Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik Siswa melalui Program Madrasah Diniyah di SMKN Ihyah’ Ulumudin Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2017”, (Skripsi: IAIN Jember, 2017), 34.

<sup>66</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), hlm. 69

<sup>67</sup> Zuhairini, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Malang: UIN Press, 2004), hlm.1

Sedangkan pengertian pendidikan jika ditinjau secara definitive telah diartikan atau dikemukakan oleh para ahli dalam rumusan yang beraneka ragam, diantaranya adalah:

- a) Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.<sup>68</sup>
- b) Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.<sup>69</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli dunia pendidikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Akademik pada mata pelajaran PAI adalah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan bimbingan, latihan, pengajaran materi Pendidikan Agama Islam secara sadar yang diberikan oleh guru dan mengikuti proses belajar yang dituangkan dalam nilai raport sebagai hasil dari evaluasi.

## 2) Ruang Lingkup PAI

Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas

<sup>68</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

<sup>69</sup> Zuhairini, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11

merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional , Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :

- a) Aspek Al- Qur'an dan Hadist Dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Saw.
- b) Aspek keimanan dan aqidah Islam Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.
- c) Aspek akhlak Dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat- sifat terpuji (akhlak karimah) yang harus diikuti dan sifat- sifat tercela yang harus dijahui.
- d) Aspek hukum Islam atau Syari'ah Islam Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah.

e) Aspek tarikh Islam Dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang.<sup>70</sup>

### c) Prestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran Umum

#### 1) Pengertian Prestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran Umum

Prestasi belajar akademik siswa merupakan kemampuan, kecakapan dan prestasi yang didapatkan peserta didik bertambah dari waktu ke waktu karena adanya proses belajar dan bukan disebabkan karena proses pertumbuhan.

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang, dan “againein” diterjemahkan membimbing.<sup>71</sup> Jadi pendidikan (paedagogie) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang.

Dalam SK Mendiknas No.008-E/U/1975 disebutkan bahwa pendidikan umum ialah pendidikan yang bersifat umum, yang wajib diikuti oleh semua siswa dan mencakup program pendidikan moral Pancasila yang berfungsi bagi pembinaan warga negara yang baik.

Pendidikan umum mempunyai beberapa tujuan:

- a) Membiasakan siswa berpikir obyektif, kritis, dan terbuka
- b) Memberikan pandangan tentang berbagai jenis nilai hidup, seperti kebenaran, keindahan, dan kebaikan

<sup>70</sup> Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama, (Jakarta : 2004), hlm.18

<sup>71</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan, ( Jakarta: Rineka Cipta: 1991), hlm. 69

- c) Menjadi manusia yang sadar akan dirinya, sebagai makhluk, sebagai manusia, sebagai pria dan wanita dan sebagai warga negara
- d) Mampu menghadapi tugasnya, bukan saja karena menguasai bidang profesinya, tetapi karena mampu mengadakan bimbingan dan hubungan sosial yang baik dalam lingkungannya.<sup>72</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Akademik pada mata pelajaran Umum adalah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan bimbingan, latihan, pengajaran materi umum selain PAI secara sadar yang diberikan oleh guru dan mengikuti proses belajar yang dituangkan dalam nilai raport sebagai hasil dari evaluasi.

## 2) Kelompok Mata Pelajaran Umum

Menurut praturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 6 ayat 1 menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah selain pendidikan agama islam. Kurikulum smp/ mts memuat 9 mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri diantaranya:

- a) Pendidikan kewarganegaraan
- b) Bahasa Indonesia

<sup>72</sup> [Http://ramlannarie.wordpress.com/2010/03/06/konsep-ruang-lingkungan-dan-sasaran-pendidikan-com/](http://ramlannarie.wordpress.com/2010/03/06/konsep-ruang-lingkungan-dan-sasaran-pendidikan-com/)

- c) Matematika
- d) Bahasa Inggris
- e) Ilmu pengetahuan alam
- f) Ilmu pengetahuan sosial
- g) Seni budaya
- h) Penjasokes
- i) Keterampilan/ teknologi informasi dan komunikasi<sup>73</sup>

#### **d) Indikator Prestasi Belajar Akademik**

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Sudjana, ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.<sup>74</sup>

##### 1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Lampiran peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006. 9

<sup>74</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 151.

<sup>75</sup> Moh. Sahlan, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jember: Center for Society Studies, 2007), 17.

## 2) Aspek afektif

Aspek afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, interest, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial.<sup>76</sup>

## 3) Aspek psikomotor

Aspek ini berhubungan dengan ketrampilan (skill) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan monorik, misalnya bermain boal, mengetik dan sejenisnya. Dengan kata lain, kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau ketrampilan.<sup>77</sup>

Menurut K13 (Kurikulum 13) tentang indikator penilaian prestasi belajar akademik terdiri dari 4 aspek penilaian :

### 1) Ki-1 (Aspek Sikap Spiritual)

Penilaian sikap spiritual merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik didalam maupun diluar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditunjukkan untuk mengetahui capaian/ perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir sikap dari KI-1

Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan teknik observasi atau teknik lainnya yang relevan, teknik penilaian

<sup>76</sup> Moh. Sahlan, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jember: Center for Society Studies, 2007), 19.

<sup>77</sup> Ibid., 20.

observasi dapat menggunakan instrumen berupa lembar observasi, atau buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Teknik penilaian lain yang dapat digunakan adalah penilaian diri dan penilaian antar teman. Penilaian diri dan penilaian antar teman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh peserta didik.<sup>78</sup>

## 2) Ki-2 (Aspek Sikap Sosial)

Penilaian sikap sosial merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik didalam maupun diluar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditunjukkan untuk mengetahui capaian/ perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir sikap dari KI-2

Penilaian sikap Sosial dilakukan dengan teknik observasi atau teknik lainnya yang relevan, teknik penilaian observasi dapat menggunakan instrumen berupa lembar observasi, atau buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Teknik penilaian lain yang dapat digunakan adalah penilaian

---

<sup>78</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah direktorat pembinaan sekolah menengah pertama, *Panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan untuk sekolah menengah pertama*, (Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017), 21.

diri dan penilaian antar teman. Penilaian diri dan penilaian antar teman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh peserta didik.<sup>79</sup>

### 3) Ki-3 (Aspek Pengetahuan)

Penilaian pengetahuan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur proses dan hasil pencapaian kompetensi peserta didik yang berupa kombinasi penguasaan proses kognitif (kecakapan berfikir) mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi dengan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

- a) Faktual Adalah elemen–elemen dasar yang harus diketahui peserta didik untuk mempelajari suatu ilmu atau menyelesaikan masalah didalamnya.
- b) Konseptual adalah hubungan–hubungan antarelemen dalam struktur besar yang memungkinkan elemennya berfungsi secara bersama–sama .
- c) Procedural adalah mengetahui tentang bagaimana (cara) melakukan sesuatu, mempraktekkan metode–metode

---

<sup>79</sup> Ibid., 21.

penelitian, dan kriteria–kriteria untuk menggunakan keterampilan, algoritma, teknik, dan metode.

d) Metakognitif adalah kesadaran seseorang tentang bagaimana ia belajar, kemampuan untuk menilai kesukaran sesuatu masalah, kemampuan untuk mengamati tingkat pemahaman dirinya, dan kemampuan menilai kemajuan belajar sendiri. Sementara menurut Matlin, metakognitif adalah “*knowledge and awareness about cognitive processes—or our thought about thinking*” jadi metakognitif adalah suatu kesadaran tentang kognitif kita sendiri, bagai mana kognitif kita bekerja serta bagaimana mengaturnya. Kemampuan ini sangat penting terutama untuk keperluan efisiensi penggunaan kognitif kita dalam menyelesaikan. Secara ringkas metakognitif dapat diistilahkan sebagai “*thinking about thinking*”.<sup>80</sup>

#### 4) Ki-4 (Aspek Keterampilan)

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan tersebut meliputi ranah berfikir dan bertindak. Sedangkan keterampilan ranah berfikir

---

<sup>80</sup> Ibid., 43.

meliputi antara lain keterampilan menggunakan, mengurangi, merangkai, modifikasi, dan membuat. Keterampilan dalam ranah bertindak meliputi antara lain membaca, menulis, menghitung, menggambar, dan mengarang.

Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktis, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian berfotofolio, dan teknik lain missal missaltes tulis. Teknik penialaian keterampilan yang dapat digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.<sup>81</sup>

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Gagne dan Briggs ada dua faktor yang sangat mempengaruhi belajar dan prestasi belajar siswa, yaitu: (a) faktor internal meliputi, faktor informasi faktual, keterampilan intelektual dan strategi kognitif. (b) faktor eksternal, mencakup prinsip-prinsip belajar mengajar, yakni prinsip hubungan dan pengulangan.

Menurut Sudjana faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari empat klasifikasi yaitu:

#### **a. Faktor siswa**

Pada dasarnya, berhasil atau tidaknya kegiatan belajar sangat tergantung kepada anak didik sendiri. Haditono dan Suryabrata mengemukakan keberhasilan proses belajar siswa dalam pencapaian

---

<sup>81</sup> Ibid., 57.

prestasi belajar sangat ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal siswa (endogen) dan faktor eksternal siswa (eksogen).

Lebih lanjut dikemukakan bahwa faktor internal siswa (endogen) meliputi dua hal, yakni faktor psikologis dan fisiologis. Faktor eksternal siswa (eksogen) juga meliputi dua hal, yaitu faktor lingkungan sekitar dan faktor pelaksanaan pada sekolah.<sup>82</sup>

b. Faktor guru atau pengajar, pendidik

Hubungan antara guru dengan siswa ikut memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian anak, sehingga dapat dijadikan pedoman menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pelajaran. Mahfuzh (2003) mengemukakan, sesungguhnya siswa yang masih kecil laksana kaca cermin yang memantulkan semua perilaku gurunya.<sup>83</sup>

c. Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan sangat mempengaruhi proses belajar untuk mencapai prestasi atau hasil belajar. Prasarana pendidikan yang baik seperti iklim ruangan dan tata ruangan yang teratur dapat membangkitkan gairah dan minat anak didik dalam mengikuti proses belajar, selain itu, kelengkapan sarana pendidikan juga sebagai salah satu penunjang keberhasilan proses belajar seperti laboratorium, tempat olahraga, tempat ibadah, dan lain-lain.

---

<sup>82</sup> Haryu, *Self Regulate Learning*, 194-195.

<sup>83</sup> *Ibid.*, 195.

d. Faktor penilaian

Penilaian atau evaluasi merupakan alat yang dipakai untuk mengukur hasil akhir selama proses belajar mengajar berlangsung. Fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar yang dilakukan berhasil atau tidak. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan selama proses belajar.<sup>84</sup>

#### 4. Kajian Teori tentang Korelasi Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak hadits mengungkapkan tentang keagungan orang yang belajar membaca, atau membaca Al-Qur'an. Orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Allah berfirman:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ  
وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ  
الْكَبِيرُ

Artinya:”Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu diantara mereka ada yang menzalimi diri mereka sendiri, ada yang pertengahan dan ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin

<sup>84</sup> Haryu, *Self Regulate Learning*, 194-195

Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.” (QS. Fathir, 35; 32).<sup>85</sup>

Ada beberapa manfaat dan keutamaan menghafal Al-Qur'an.

Menurut Imam Nawawi dalam kitabnya *At-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an* yang dikutip oleh Wiwi Alawiyah Wahid, manfaat dan keutamaan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an adalah pemberi syafaat pada hari kiamat bagi umat manusia yang membacanya, memahaminya dan mengamalkannya
- b. Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT, pahala yang besar serta penghormatan diantara sesama manusia
- c. Para pembaca Al-Qur'an khususnya para penghafal Al-Qur'an yang kualitas dan kuantitas bacaannya lebih bagus akan bersama malaikat yang selalu melindunginya dan mengajak pada kebaikan
- d. Para penghafal Al-Qur'an menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mempelajari dan mengajarkan suatu yang bermanfaat yang bernilai ibadah.
- e. Orang yang menghafal Al-Qur'an memperoleh keistimewaan yaitu lisannya tidak pernah kering dan pikirannya tidak pernah kosong karena mereka sering membaca dan mengulang-ulang Al-Qur'an. Mengingat Al-Qur'an juga mempunyai pengaruh sebagai obat penenang jiwa, sehingga secara otomatis jiwanya akan selalu tenang dan tenang
- f. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan dapat berbicara dan membaca Al-Qur'an dengan fasih (jelas) dan benar, sehingga ia dapat mengeluarkan dalil-dalil dari ayat-ayat Al-Qur'an dengan cepat ketika hendak menjelaskan atau membuktikan suatu permasalahan mengenai hukum Islam
- g. Menghafal Al-Qur'an mempunyai manfaat akademis. Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar bagi tholabul ilmi dalam proses belajarnya. Apabila ia menghafal Al-Qur'an maka ia akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi studinya.<sup>86</sup>

<sup>85</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an* Terjemah, 439

<sup>86</sup> Wiwi alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Diva Press, 2012), 145-156.

## 5. Kajian Teori tentang Korelasi Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran Umum

Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an berarti mengamalkan atas dasar banyak membaca, mengulang-ulang secara kontinyu materi hafalan tersebut pada siang dan malam sepanjang hayat. Ini pada hakikatnya merupakan suatu kemuliaan yang tidak diberikan kecuali hanya orang-orang pilihan Allah SWT yang jumlahnya relatif sedikit.

Salah satu cara untuk memelihara dan menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah menghafalnya, hal ini biasanya disebut dengan tahfidzul Al-Qur'an yaitu dengan cara membuka hati orang-orang yang dikehendaknya untuk menghafal Al-Qur'an sebagai usaha untuk menjadi orang-orang pilihan dan yang diamanati untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an.<sup>87</sup>

Adapun faedah-faedah dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:

- a. Seorang yang mahir dalam Al-Qur'an mempunyai tingkat yang tinggi disisi Allah, mereka bersama para malaikat.
- b. Al-Qur'an memuat 77.439 kalimat kalau seluruh penghafal Al-Qur'an memahami seluruh isi kalimat tersebut, berarti dia sudah banyak sekali menghafal kosa kata (vocabulary) bahasa arab, jadi ia seakan-akan menghafal kamus bahasa Arab.
- c. Dalam Al-Qur'an banyak sekali kata-kata hikmah yang sangat berharga bagi kehidupan. Menghafalkan Al-Qur'an berarti banyak menghafal kata-kata hikmah.
- d. Dalam Al-Qur'an banyak dijumpai uslub atau tahfidh'bir yang sangat indah. Bagi seseorang yang ingin memperoleh Dzauq Arabi yang fashih untuk kemudian bisa menjadi sastrawan Arab perlu banyak

<sup>87</sup> Unit Tahfidh, *Panduan Ilmu Tajwid Penuntun Cara Membaca Al-Quran dengan Baik dan Benar (dilengkapi dengan cara menghafal Al-Quran)*, (Jombang: Madrasah Qur'an Tebuireng Jombang, 2013), 67.

- menghafal kata-kata atau uslub Arab yang indah, dan itu sudah tentu terdapat dalam Al-Qur'an.
- e. Contoh-contoh Ilmu Nahwu dan Balaghah banyak sekali terdapat dalam Al-Qur'an. Apabila jika ia ahli qiraat maka akan banyak mengetahui dalek bangsa Arab pada waktu Al-Qur'an diturunkan.
  - f. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat hukum, dengan demikian seorang penghafal Al-Qur'an secara tak langsung akan menghafalkan ayat-ayat huku. Sangat berguna bagi mereka yang ingin tejun dibidang hukum.
  - g. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan selalu mengasah otaknya, dengan demikian maka otaknya akan semakin kuat menampung berbagai macam informasi. Dalam kenyataan banyak anak-anak yang menghafal Al-Qur'an memiliki tingkat kemajuan dalam bidang pelajaran dibanding teman-temannya yang lain.<sup>88</sup>

Sa'dullah menyebutkan sebelas manfaat dari kegiatan menghafalkan Al-Qur'an, diantara adalah menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu dan anugerah dai Allah berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang cemerlang. Disebut bahtera ilmu karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan. Penghafal Al-Qur'an juga mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Unit Tahfidh, *Panduan Ilmu Tajwid Penuntun Cara Membaca Al-Quran dengan Baik dan Benar (dilengkapi dengan cara menghafal Al-Quran)*, (Jombang: Madrasah Qur'an Tebuireng Jombang, 2013), 78-79.

<sup>89</sup> Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 21.

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini yaitu SMP Adh-Dhuha Jember. Sebagai kelengkapan objek ini, akan dikemukakan tentang SMP Adh-Dhuha Jember yang meliputi:

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Adh-Dhuha Jember**

Dalam 15 tahun terakhir, sejak beralihnya bentuk organisasi Hidayatullah dari masa “orsos” menjadi “ormas” yang ditandai dengan dilantiknya kepengurusan Ormas Hidayatullah di seluruh level, baik nasional, regional maupun lokal. Sejumlah kebijakan dan program telah dicanangkan, salah satunya adalah di bidang pendidikan. Pertumbuhan amal-amal usaha Hidayatullah di bidang ini meningkat cukup pesat, yang ditandai dengan “menggeliatnya” sejumlah lembaga pendidikan yang telah eksis sejak masa-masa sebelumnya, juga lahirnya sejumlah lembaga pendidikan baru. Dalam konteks Hidayatullah, keberadaan amal-amal usaha pendidikan tersebut tentu saja tidak boleh terlepas dari visi-misi organisasi induknya, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dasar Organisasi (PDO).

Salah satu lembaga berbentuk yayasan yang terletak di Kota Jember yang juga ikut andil dalam memajukan iklim pendidikan di Jember adalah Yayasan Adh-Dhuha Hidayatullah Jember. Awalnya

yayasan ini muncul karena keresahan mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa terpencil di Jember pada akhir tahun 1990. Sebagian dari mahasiswa itu merasa ada yang ganjil, keganjilan itu berupa potret anak-anak yang tidak lagi mengenyam pendidikan sekolah. Padahal kala itu seharusnya anak seusia tersebut sewajarnya mengenyam pendidikan formal. Yang menjadi alasan cukup beragam, mulai dari putus sekolah karena faktor ekonomi dan juga faktor orang tua yang kurang menganggap penting arti pendidikan.

Dari hal tersebut para mahasiswa tersebut bertekad berbuat sesuatu untuk perubahan di desa tersebut. Tepat 15 Mei 1991, berawal dari diskusi santai mereka menyepakati mendirikan lembaga berbentuk yayasan yang dipelopori oleh Ustad Abdullah Azam. Ustad Abdullah Azam yang pada saat itu yang masih bersetatus mahasiswa ITS dan juga sebagai kader Hidayatullah Surabaya yang mengemban tugas untuk mendirikan Hidayatullah Jember mengajak mahasiswa UNEJ yang pada saat itu KKN di desa Sumbersari Jember yaitu Ustad Ust. M Arifin, Ust. Sunoto Ahmad dan Ust. Ainur Rofiq sering mengadakan pertemuan di kampus untuk mencari solusi atas permasalahan anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah di desa sumbersari jember. mahasiswa tersebut menghadap notaris untuk mendaftarkan lembaga prematur mereka dengan nama “Yayasan Penyantunan Yatim Piatu dan Terlantar Adh-Dhuha”. Mengusung nama Adh-Dhuha juga bukan tanpa alasan, nama tersebut di ambil dari surat dalam Al Qur’an, yang di

dalamnya terdapat perintah menyantuni anak yatim dan dhuafa. Secara harfiah berarti matahari naik sepenggalah (baca:cerah), maka Adh-Dhuha berarti cerah, seperti cerahnya masa depan anak-anak yang ada di lembaga tersebut.

Yayasan Adh-Dhuha ini berada di bawah naungan ormas Islam Hidayatullah cabang Jember. Yayasan Adh-Dhuha beralamat di Jl. Kaliurang no. 05 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. Hingga saat ini Yayasan Adh-Dhuha memiliki 4 lembaga pendidikan Islam yaitu : Kelompok Bermain (KB) Adh-Dhuha, Taman Kanak-Kanak (TK) Adh-Dhuha, Sekolah Dasar (SD) Luqman Al Hakim dan Sekolah menengah Pertama (SMP) Adh-Dhuha.

Untuk SMP sendiri adapun latar belakang berdirinya SMP Adh-Dhuha yaitu karena desakan dari warga atau wali murid yang anaknya berada di jenjang Sekolah Dasar di Adh-Duha yaitu kelas VI SD dan juga ada sebagian permintaan dari warga luar yang anaknya lulus SD karena mengingat perkembangan zaman yang luar biasa membutuhkan model sekolah yang Islami atau yang menerapkan nilai-nilai Islam.

Dan salah satu alasan lain didirikannya SMP di Adh-Dhuha karena di Adh-Dhuha sudah ada lembaga-lembaga pendidikan yang jenjangnya di bawah SMP seperti TPA (tempat penitipan anak), KB (kelompok bermain), TK (taman kanak-kanak), dan SD (sekolah dasar) sehingga perlu yang namanya SMP.

Dengan harapan setelah para siswa lulus dari jenjang SD tetap bisa melanjutkan pendidikannya di Adh-Dhuha yaitu di SMP Adh-Dhuha karena di jaman sekarang masih jarang lembaga pendidikan yang menerapkan basis Islami terutama basis tahfidh Al-Qur'an oleh karena itu DPD dan ketua yayasan hidayatullah pada saat itu ustad ridho suripto memberi amanah kepada ustad rahmat hidayat untuk menjadi kepala sekolah SMP Adh-Dhuha jember tepatnya pada tanggal 15 bulan Mei tahun 2014 berdirilah SMP Adh-Dhuha Jember.<sup>90</sup>

## 2. Visi dan Misi SMP Adh-Dhuha Jember

Tujuan pendidikan harus ditetapkan demi mencapai tujuan pendidikan nasional. Demi mencapai tujuan tersebut SMP Adh-Dhuha Jember menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:<sup>91</sup>

### a) VISI

Mewujudkan lembaga pendidikan Integral yang bermutu dan unggul, sehingga melahirkan sumber daya insani yang siap memikul amanah sebagai hamba Allah SWT dan khaliffah fil ardhi.

### b) MISI

- 1) Mengantarkan generasi umat Islam yang unggul dan berkualitas dengan melahirkan kader hafizh yang berjiwa pemimpin
- 2) Mengantarkan generasi ummat islam yang beriman, berilmu dan beramal shalih.

<sup>90</sup> Dokumentasi SMP Adh-Dhuha Jember.

<sup>91</sup> Dokumentasi SMP Adh-Dhuha Jember.

- 3) Mengantarkan generasi umat islam untuk mampu membangun masa depannya dengan kemampuan, keahlian dan keterampilan yang mumpuni.
- 4) Mengantarkan generasi umat islam untuk mampu active berbahasa arab dan inggris
- 5) Membangun jaringan kerjasama dengan masyarakat secara sinergis untuk membangun tatanan hidup yang Islami.

### 3. Struktur Organisasi SMP Adh-Dhuha Jember

Struktur organisasi sangat diperlukan agar pelaksanaan tugas sekolah dengan fungsinya dan masing-masing dapat bekerja dengan baik dan terorganisir sesuai dengan kompetensi dan profesinya. Adapun struktur organisasi smp adh-dhuha Jember sebagai berikut:<sup>92</sup>

#### a. Pengawas

- 1) Kasi Mapenda Depag Kabupaten Jember
- 2) Pengawas Mapenda Kabupaten Jember

#### b. Pembina : DPW Hidayatullah Jawa Timur

#### c. Penyelenggara : Pesantren Hidayatullah Jember

#### d. Pelaksana

- |                      |                                  |
|----------------------|----------------------------------|
| 1) Kepala Sekolah    | : Miftahur Rohman, S.Pd.I        |
| 2) Kepala Tata Usaha | : Angga Dwi Arista S.            |
| 3) Waka Kurikulum    | : Elyas Candra, S.Pd.I           |
| 4) Waka Kesiswaan    | : Ahmad Ma'rifatul Afandik, S.Si |

<sup>92</sup> Dokumentasi SMP Adh-Dhuha Jember.

- 5) Wali Kelas 7 : Elyas Candra, S.Pd.I
- 6) Wali Kelas 8 : Made Adhi Prabowo, S.Pd
- 7) Wali Kelas 9 : Ahmad Ma'rifatul Afandik, S.Si
- 8) Waka Kepesantrenan : Moh. Warits, S.Pd.I
- a) Bag. Adm Kepesantrenan : Elyas Candra, S.Pd.I
- b) Bag. Ibadah dan Kedisiplinan : Moh. Warits, S.Pd.I
- c) Bag. AL Qur'an & Diniyah : Elyas Candra, S.Pd.I
- d) Bag. 5K dan UKS : Dian Kurniawan
- e) Pelayanan Tamu (Guest House): Dian Kurniawan
- f) Musyrif Kelas 7 : Dian Kurniawan
- g) Musyrif Kelas 8 & 9 : Zainur Rahman
- 9) Sarpras : Zainur Rahman

#### 4. Profil SMP Adh-Dhuha

- a. Nama Sekolah : SMP Adh-Dhuha
- Alamat : Jl Kaliurang No 05
- No. Telepon : 081234559903
- b. Nama yayasan : Yayasan Adh-Dhuha Jember
- Alamat yayasan : Jl Kaliurang No 05
- c. NSS/NPSN : 202052430377 / 69929338
- d. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- e. Status sekolah : Swasta
- f. Kode pos : 68121
- g. SK pendirian sekolah : 421.3/5288/413/2015

- h. Tanggal SK Pendirian : 21 Desember 2015
- i. Status kepemilikan : Yayasan
- j. SK DIKNAS : 421.3/5288/413/2015
- k. Email : smpadhdhuhajember@gmail.com
- l. Website : [www.smpadhdhuha.sch.id](http://www.smpadhdhuha.sch.id)

#### **5. Data Siswa SMP Adh-Dhuha**

Siswa merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting. Karena tanpa adanya salah satu faktor tersebut pendidikan tidak akan berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan jumlah siswa pada tahun 2018-2019 yaitu sebanyak 71 siswa, yang terdiri dari kelas X laki-laki 14 siswa dan perempuan 19 siswa, jadi seluruh siswa kelas X sebanyak 33 siswa. Untuk kelas XI laki-laki 14 siswa dan perempuan 12 siswa, jadi seluruh siswa kelas XI sebanyak 26 siswa. Sedangkan kelas XII laki-laki 11 siswa dan perempuan 0 siswa, jadi jumlah keseluruhan siswa kelas XII sebanyak 11 siswa

#### **6. Data Sarana dan Prasarana SMP Adh-Dhuha Jember**

Tujuan pengadaan sarana dan prasarana di SMP Adh-Dhuha Jember adalah untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Adh-Dhuha Jember antara lain:<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup> Dokumentasi SMP Adh-Dhuha Jember

**Tabel 3.1**  
**Data Sarana Dan Prasarana**  
**SMP Adh-Dhuha Jember**

No.	Sarana Fisik	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1
2	Ruang Tamu	1	-	1
3	Ruang Guru	1	-	1
4	Ruang Kelas	5	-	5
5	Ruang Perpustakaan	1	-	1
6	Ruang BP/BK	1	-	1
7	Ruang UKS	1	-	1
8	Ruang Lab. Teknik Komputer	0	-	0
9	Ruang TU	1	-	1
7	Kamar Mandi Guru	1	-	1
8	Kamar Mandi Siswa	1	-	1
9	Musholla	1	-	1
10	Tempat Parkir	1	-	1
11	Kantin	1	-	1

Keterangan Kolom :

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Jenis ruangan
- Kolom 3& 4 : Kondisi
- Kolom 5 : Jumlah

#### **7. Data Tenaga Pendidik Dan Tata Usaha SMP Adh-Dhuha Jember**

Guru dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga seringkali dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya pendidikan di suatu sekolah. Sampai berakhirnya masa penelitian ini guru yang tertulis sebagai pengajar dan pegawai administrasi serta pesuruh di SMP Adh-Dhuha Jember sebanyak 14 orang yang terdiri

dari 11 orang tenaga pendidik/ guru, 1 orang tenaga pustakawan, 1 orang tenaga laboratorium, 1 orang staf tata usaha.<sup>94</sup>

**Tabel 3.2**  
**Data Tenaga Pendidik Dan Data Usaha**  
**SMP Adh-Dhuha Jember**

Tenaga Pendidik/ TU	Jumlah	Keterangan
Tenaga Pendidik/ Guru	11 orang	
Tenaga Pustakawan	1 orang	
Tenaga Laboratorium	1 orang	
Staf Tata Usaha	1 orang	

## B. Penyajian Data

### 1. Subyek Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab 1 dalam penelitian ini peneliti jumlah populasi sebanyak 71 siswa, dari jumlah 71 siswa tersebut peneliti mengambil sampel 33 siswa yaitu siswa kelas VII karena hanya kelas tersebutlah yang penilaian rapotnya menggunakan kurikulum 13..<sup>95</sup>

**Tabel 3.3**  
**Daftar Nama Responden Kelas VII di SMP Adh-Dhuha Jember**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1	2	3	4
1	A.M.T. Halim	Laki-laki	VII
2	Ahmad Andika Pratama	Laki-laki	VII
3	Ahmad Fikal Azmy Al Mubarok	Laki-laki	VII
4	Ahmad Syahru Maulana	Laki-laki	VII

<sup>94</sup> Dokumentasi SMP Adh-Dhuha Jember.

<sup>95</sup> Dokumentasi SMP Adh-Dhuha Jember.

5	Ardhana Rochman Surya Hutama	Laki-laki	VII
6	Dimas Alfian Hidayat	Laki-laki	VII
7	Idlal Zaki Darajat	Laki-laki	VII
8	Khiyar Athaarsyah Rahmanto	Laki-laki	VII
9	Mohammad Dzul Fahmi Al Ghozali	Laki-laki	VII
10	Muhammad Albar Aziz Al Rifqi	Laki-laki	VII
11	Muhammad Hanif Zaky Apriyansyach	Laki-laki	VII
12	Muhammad Rafli	Laki-laki	VII
13	Muhammad Yusron Sabil	Laki-laki	VII
14	Ryan Nur Fajri	Laki-laki	VII
15	Adinda Rizky Rahmi Imamah	perempuan	VII
16	Aisyah Zahratul Qurani	perempuan	VII
17	Alimatus Tsaniyah	perempuan	VII
18	Amirah Huwaidah Al Farid	perempuan	VII
19	Anfara Khansa Dzikryna	perempuan	VII
20	Dahliatus Sofi	perempuan	VII
21	Fitria Husna	perempuan	VII
22	Khusnul Khotimah Farhani	perempuan	VII
23	Meisya Umi Lailatul Zahro	perempuan	VII
24	Nabila Senja Ramadhani	perempuan	VII
25	Najwa Syahidah Arsyah Laksono	perempuan	VII
26	Pramudhita Dyah Karuni Indonesia	perempuan	VII
27	Sabila Silmy	perempuan	VII
28	Serly Dwi Prasasti	perempuan	VII
29	Shafiyah Irnada Azarine	perempuan	VII
30	Syifa Islami Auliya Qolbi	perempuan	VII
31	Syifa Salsabila	perempuan	VII
32	Tiara Safa Azzahra	perempuan	VII
33	Zahwa Alifia Fauzi	perempuan	VII

Sumber : Rapot kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2 : Nama Responden

Kolom 3 : Jenis Kelamin

Kolom 4 : Kelas Responden

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dokumentasi yang diambil dari nilai rapot *tahfidz*, nilai rapot prestasi akademik mata pelajaran IPA dan Umum kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember.

## 2. Data Nilai

### a. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Nilai Kemampuan menghafal Al-Qur'an disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Nilai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

No. Responden	Kelas	Nilai Kemampuan menghafal Al-Qur'an
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	VII	82
2	VII	81
3	VII	82
4	VII	80
5	VII	82
6	VII	85
7	VII	87
8	VII	88
9	VII	83
10	VII	84
11	VII	77
12	VII	79
13	VII	87

14	VII	78
15	VII	80
16	VII	83
17	VII	83
18	VII	82
19	VII	88
20	VII	77
21	VII	86
22	VII	86
23	VII	82
24	VII	76
25	VII	82
26	VII	79
27	VII	80
28	VII	82
29	VII	85
30	VII	81
31	VII	82
32	VII	87
33	VII	86
Jumlah (X)		2722

Sumber : Rapot *tahfidz* siswa kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember

Keterangan

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2 : Kelas Responden

Kolom 3 : Nilai Prestasi *Tahfidzul* Qur'an

**b. Prestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran PAI**

Prestasi belajar Akademik disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Nilai Prestasi belajar Akademik Pada Mata Pelajaran PAI**

<b>No. Responden</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran PAI</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	VII	88
2	VII	89
3	VII	84
4	VII	81
5	VII	88
6	VII	81
7	VII	85
8	VII	93
9	VII	87
10	VII	94
11	VII	80
12	VII	80
13	VII	94
14	VII	80
15	VII	79
16	VII	91
17	VII	86
18	VII	93
19	VII	94
20	VII	81
21	VII	93
22	VII	84
23	VII	90
24	VII	81
25	VII	93
26	VII	85
27	VII	96
28	VII	92
29	VII	96
30	VII	91

31	VII	89
32	VII	96
33	VII	94
Jumlah (Y1)		2908

Sumber : Rapot mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember

Keterangan

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2 : Kelas Responden

Kolom 3 : Nilai Prestasi belajar Akademik pada mata pelajaran PAI

**c. Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran Umum**

Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran Umum disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Nilai Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran Umum**

No. Responden	Kelas	Nilai Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran Umum
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	VII	84
2	VII	86
3	VII	83
4	VII	81
5	VII	85
6	VII	81
7	VII	86
8	VII	88
9	VII	86
10	VII	90
11	VII	82
12	VII	81
13	VII	90
14	VII	81

15	VII	78
16	VII	84
17	VII	85
18	VII	89
19	VII	85
20	VII	82
21	VII	91
22	VII	80
23	VII	81
24	VII	81
25	VII	86
26	VII	86
27	VII	87
28	VII	85
29	VII	89
30	VII	85
31	VII	82
32	VII	83
33	VII	84
Jumlah (Y2)		2787

Sumber : Rapot mata pelajaran Umum siswa kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember

Keterangan

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2 : Kelas Responden

Kolom 3 : Nilai Prestasi belajar Akademik pada mata pelajaran Umum

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Setelah data diperoleh melalui dokumentasi, maka data tersebut perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dan y

$$x = (X_i - \bar{X})$$

$$y = (Y_i - \bar{Y})$$

### 1. Analisis dan Pengujian Hipotesis Pertama

Uji hipotesis yang pertama berbunyi:

**(H<sub>0</sub>)** : tidak ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember.

**(H<sub>a</sub>)** ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember.

.Berdasarkan data pada tabel 3.4 dan 3.5 di atas yang telah penulis sajikan diketahui bahwa:

$$\sum X = 2722$$

$$\sum Y_1 = 2908$$

$$\bar{X} = \frac{2722}{33} = 82$$

$$\bar{Y} = \frac{2908}{33} = 88$$

Berikut penulis sajikan tabel penolong untuk menghitung rumus

*Korelasi Product Moment:*

**Tabel 3.7**  
**Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Adh-Dhuha Tahun Pelajaran 2018/2019**

No Respon.	Nilai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (X)	Prestasi Belajar Akademik mata pelajaran PAI (Y <sub>2</sub> )	$(x_i - \bar{x})$ (x)	$(y_i - \bar{y})$ (y)	$x^2$	$y^2$	xy
1	82	88	0	0	0	0	0
2	81	89	-1	1	1	1	-1
3	82	84	0	-4	0	16	0
4	80	81	-2	-7	4	49	14
5	82	88	0	0	0	0	0
6	85	81	3	-7	9	49	-21
7	87	85	5	-3	25	9	-15
8	88	93	6	5	36	25	30
9	83	87	1	-1	1	1	-1
10	84	94	2	6	4	36	12
11	77	80	-5	-8	25	64	40
12	79	80	-3	-8	9	64	24
13	87	94	5	6	25	36	30
14	78	80	-4	-8	16	64	32
15	80	79	-2	-9	4	81	18
16	83	91	1	3	1	9	3
17	83	86	1	-2	1	4	-2
18	82	93	0	5	0	25	0
19	88	94	6	6	36	36	36
20	77	81	-5	-7	25	49	35
21	86	93	4	5	16	25	20
22	86	84	4	-4	16	16	-16
23	82	90	0	2	0	4	0
24	76	81	-6	-7	36	49	42

25	82	93	0	5	0	25	0
26	79	85	-3	-3	9	9	9
27	80	96	-2	8	4	64	-16
28	82	92	0	4	0	16	0
29	85	96	3	8	9	64	24
30	81	91	-1	3	1	9	-3
31	82	89	0	1	0	1	0
32	87	96	5	8	25	64	40
33	86	94	4	6	16	36	24
<b>Jumlah</b>	<b>2722</b>	<b>2908</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>354</b>	<b>1000</b>	<b>358</b>

Sumber : rapot *tahfidz* dan rapot mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember

Berdasarkan data pada tabel 3.7 di atas dapat menghitung koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{358}{\sqrt{345000}}$$

$$r_{xy} = \frac{358}{587,3670062235365}$$

$$r_{xy} = 0,609499676023246$$

$$r_{xy} = 0,610$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,610, berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang ada pada tabel 1.3 sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,610 antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember.

Memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang ada pada tabel 1.3.

Berdasarkan tabel 1.3 maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,610 termasuk pada kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember. Hal ini berarti semakin tinggi nilai kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi juga nilai prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember

Menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 71 siswa, maka perlu diuji signifikansinya. Untuk mengetahui hasil koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak, perlu membandingkan nilai  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) dengan  $r_{tabel}$  atau tabel *r product moment*. Adapun ketentuannya yaitu:

- a) Ketentuannya bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.
- b) Bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak.

Hasil perhitungan di atas telah didapat nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,610 dan untuk nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai-nilai *r product moment* yang ada pada lampiran bahwa untuk  $n = 33$ ,

taraf signifikan (kesalahan) 5% (taraf kepercayaan 95%), maka nilai  $r_{tabel} = 0,344$ .

Diketahui nilai  $r_{hitung} = 0,610$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,344$  yang berdasarkan ketentuannya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Ternyata  $r_{hitung}$  (0,610) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,344). Dengan demikian koefisien korelasi 0,610 itu signifikansi. Yang artinya hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk populasi yang berjumlah 71 siswa.

Dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen (yang dipengaruhi) dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen (yang mempengaruhi).

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu  $r_{xy} = 0,610$ ;  $r^2 = 0,3721$ . Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar akademik 37% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an. Atau dengan kata lain pengaruh kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI = 37%, dan sisanya 63% ditentukan faktor lain.

## 2. Analisis dan Pengujian Hipotesis kedua

Uji hipotesis yang kedua berbunyi:

**(H<sub>0</sub>)** : tidak ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-

Quran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember. di SMP Adh Dhuha Jember.

**(H<sub>a</sub>)** : Ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember. di SMP Adh Dhuha Jember.

Berdasarkan data pada tabel 3.4 dan 3.6 yang telah penulis sajikan diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum X &= 2722 \\ \sum Y_2 &= 2787 \\ \bar{X} &= \frac{2722}{33} = 82 \\ \bar{Y} &= \frac{2787}{33} = 84\end{aligned}$$

Berikut penulis sajikan tabel penolong untuk menghitung rumus

*Korelasi Product Moment:*

IAIN JEMBER

**Tabel 3.8**  
**Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran Umum Di SMP Adh-Dhuha Tahun pelajaran 2018/2019**

No Respon.	Nilai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (X)	Prestasi Belajar Akademik pada mata pelajaran Umum (Y <sub>2</sub> )	$(X_i - \bar{X})$ (x)	$(Y_i - \bar{Y})$ (y)	$x^2$	$y^2$	Xy
1	82	84	0	0	0	0	0
2	81	86	-1	2	1	4	-2
3	82	83	0	-1	0	1	0
4	80	81	-2	-3	4	9	6
5	82	85	0	1	0	1	0
6	85	81	3	-3	9	9	-9
7	87	86	5	2	25	4	10
8	88	88	6	4	36	16	24
9	83	86	1	2	1	4	2
10	84	90	2	6	4	36	12
11	77	82	-5	-2	25	4	10
12	79	81	-3	-3	9	9	9
13	87	90	5	6	25	36	30
14	78	81	-4	-3	16	9	12
15	80	78	-2	-6	4	36	12
16	83	84	1	0	1	0	0
17	83	85	1	1	1	1	1
18	82	89	0	5	0	25	0
19	88	85	6	1	36	1	6
20	77	82	-5	-2	25	4	10
21	86	91	4	7	16	49	28
22	86	80	4	-4	16	16	-16
23	82	81	0	-3	0	9	0
24	76	81	-6	-3	36	9	18

25	82	86	0	2	0	4	0
26	79	86	-3	2	9	4	-6
27	80	87	-2	3	4	9	-6
28	82	85	0	1	0	1	0
29	85	89	3	5	9	25	15
30	81	85	-1	1	1	1	-1
31	82	82	0	-2	0	4	0
32	87	83	5	-1	25	1	-5
33	86	84	4	0	16	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>2722</b>	<b>2787</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>354</b>	<b>341</b>	<b>160</b>

Sumber : raport *tahfidz* dan mata pelajaran Umum siswa kelas VII SMP Adh-Dhuha Jember

Berdasarkan data pada tabel 3.8 di atas dapat menghitung koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{160}{\sqrt{120714}}$$

$$r_{xy} = \frac{160}{347,439203314767}$$

$$r_{xy} = 0,4605122233573796$$

$$r_{xy} = 0,461$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,461, berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang ada pada tabel 1.3 sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,461 antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember. Hal

ini berarti semakin tinggi nilai kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi juga nilai prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember

Memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang ada pada tabel 1.3.

Berdasarkan tabel 1.3 maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,461 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember.

Menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 71 siswa, maka perlu diuji signifikansinya.

Mengetahui hasil koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak, perlu membandingkan nilai  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) dengan  $r_{tabel}$  atau tabel *r product moment*. Adapun ketentuannya yaitu:

- a) Ketentuannya bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.
- b) Bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak.

Hasil perhitungan di atas telah didapat nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,461 dan untuk nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai-

nilai  $r$  *product moment* yang ada pada lampiran bahwa untuk  $n = 33$ , taraf signifikan (kesalahan) 5% (taraf kepercayaan 95%), maka nilai  $r_{tabel} = 0,344$ .

Diketahui nilai  $r_{hitung} = 0,461$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,344$  yang berdasarkan ketentuannya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Ternyata  $r_{hitung}$  (0,461) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,344). Dengan demikian koefisien korelasi 0,461 itu signifikansi. Yang artinya hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk populasi yang berjumlah 71 siswa.

Dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen (yang dipengaruhi) dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen (yang mempengaruhi).

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu  $r_{xy} = 0,461$ ;  $r^2 = 0,21$ . Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar non akademik 21% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an. Atau dengan kata lain pengaruh kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum = 21%, dan sisanya 79% ditentukan faktor lain.

## D. Pembahasan Temuan

### 1. Korelasi antara Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember

Berdasarkan data hasil penelitian didapat nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,610, berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (lihat tabel 1.3) diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,610 antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember. Hal ini berarti semakin tinggi nilai kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi juga nilai prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember

Hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,610 dan nilai  $r_{tabel}$  berdasarkan tabel nilai-nilai *r product moment* untuk  $n = 33$ , taraf signifikan (kesalahan) 5% (taraf kepercayaan 95%), maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,344 yang artinya bahwa koefisien korelasi sebesar 0,610 tersebut signifikan (berlaku bagi seluruh populasi dan sampel yang diteliti) karena berdasarkan ketentuannya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak.

Yang artinya hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk semua populasi dan sampel yang berjumlah 71 siswa.

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu  $r_{xy} = 0,610$  sehingga  $r^2 = 0,37$ . Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI 37% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an. Atau dengan kata lain pengaruh kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI = 37%, dan sisanya 63% ditentukan faktor lain.

Berikut hasil uji hipotesis yang pertama dalam tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Tabel Hasil Uji Hipotesis Pertama**

Jenis hipotesis	Bunyi hipotesis	Hasil Uji Hipotesis	Tingkat korelasi	Signifikansi koefisien korelasi	Prosentase korelasi
$H_0$	Tidak ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember	Ditolak			
$H_a$	Ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember	Diterima	Kuat	Koefisien korelasi (0,610) signifikan, Karena ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau $0,610 > 0,344$	Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,37, sehingga prosentase korelasi antara kemampuan siswa

					menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik pada mata pelajaran PAI sebesar 37%
--	--	--	--	--	--

Sumber: hasil uji hipotesis berpedoman pada Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016)

Hasil penelitian ini didapat bahwa terdapat korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI, yang tergolong Kuat dengan nilai koefisien korelasinya 0,610 dan signifikan karena ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau  $0,610 > 0,344$  sehingga bisa digeneralisasikan pada populasi dan sampel yang ada yaitu sebanyak 71 siswa, Untuk nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu  $r_{xy} = 0,610$  sehingga  $r^2 = 0,37$ . Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI 37% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an. Atau dengan kata lain pengaruh kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI = 37%, dan sisanya 63% ditentukan faktor lain.

Hasil penelitian ini tidak lepas dari teori yang dinyatakan menurut Imam Nawawi dalam kitabnya *At-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an* yang dikutip oleh Wiwi Alawiyah Wahid manfaat dari kegiatan menghafalkan Al-Qur'an, diantara adalah Orang yang

menghafal Al-Qur'an akan dapat berbicara dan membaca al-Qur'an dengan *fasih* (jelas) dan benar, sehingga ia dapat mengeluarkan dalil-dalil dari ayat-ayat Al-Qur'an dengan cepat ketika hendak menjelaskan atau membuktikan suatu permasalahan mengenai hukum Islam, orang yang menghafal Al-Qur'an mempunyai manfaat akademis maksudnya Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar bagi tholabul ilmi dalam proses belajarnya. Apabila ia menghafal Al-Qur'an maka ia akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi studinya..

Penghafal Al-Qur'an juga mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.<sup>96</sup>

Faedah lain dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu orang yang menghafal Al-Qur'an akan selalu mengasah otaknya, dengan demikian maka otaknya akan semakin kuat menampung berbagai macam informasi. Dalam kenyataan banyak anak-anak yang menghafal Al-Qur'an memiliki tingkat kemajuan dalam bidang pelajaran dibanding teman-temannya yang lain.<sup>97</sup>

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember tahun

<sup>96</sup> Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 21.

<sup>97</sup> Ibid., 78-79.

pelajaran 2018/2019, hal tersebut tidak jauh dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

Mazidatul Ilmia, dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam dengan kontribusi hafalan Al-Qur'an sebesar 36,7% terhadap prestasi belajar sedangkan 63,3% ditentukan oleh faktor lain.<sup>98</sup>

Umi Khusnul Khotimah, dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada korelasi antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa arab siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul yaitu sebesar 45,4%.<sup>99</sup>

Meningkatnya prestasi belajar akademik pada mata pelajaran PAI tidak hanya dapat dipengaruhi oleh kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an, tetapi banyak faktor lain.

Faktor lain tersebut seperti Menurut Sudjana faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari empat klasifikasi yaitu:

#### 1) Faktor siswa

Pada dasarnya, berhasil atau tidaknya kegiatan belajar sangat tergantung kepada anak didik sendiri. Haditono dan

<sup>98</sup>Mazidatul Ilmia, "Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang". (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

<sup>99</sup>Umi Khusnul Khotimah, "Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014).

Suryabrata mengemukakan keberhasilan proses belajar siswa dalam pencapaian prestasi belajar sangat ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal siswa (endogen) dan faktor eksternal siswa (eksogen).

Lebih lanjut dikemukakan bahwa faktor internal siswa (endogen) meliputi dua hal, yakni faktor psikologis dan fisiologis. Faktor eksternal siswa (eksogen) juga meliputi dua hal, yaitu faktor lingkungan sekitar dan faktor pelaksanaan pada sekolah.<sup>100</sup>

## 2) Faktor guru atau pengajar, pendidik

Hubungan antara guru dengan siswa ikut memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian anak, sehingga dapat dijadikan pedoman menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pelajaran. Mahfuzh mengemukakan, sesungguhnya siswa yang masih kecil laksana kaca cermin yang memantulkan semua perilaku gurunya.<sup>101</sup>

## 3) Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan sangat mempengaruhi proses belajar untuk mencapai prestasi atau hasil belajar. Prasarana pendidikan yang baik seperti iklim ruangan dan tata ruangan yang teratur dapat membangkitkan gairah dan minat anak didik dalam mengikuti proses belajar, selain itu, kelengkapan

<sup>100</sup> Haryu, *Self Regulate Learning*, 194-195.

<sup>101</sup> *Ibid.*, 195.

sarana pendidikan juga sebagai salah satu penunjang keberhasilan proses belajar seperti laboratorium, tempat olahraga, tempat ibadah, dan lain-lain.

#### 4) Faktor penilaian

Penilaian atau evaluasi merupakan alat yang dipakai untuk mengukur hasil akhir selama proses belajar mengajar berlangsung. Fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar yang dilakukan berhasil atau tidak. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan selama proses belajar.<sup>102</sup>

## 2. Korelasi antara Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Akademik pada Mata Pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember

Berdasarkan data hasil penelitian didapat nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,461, berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (lihat tabel 1.3) diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,461 antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember. Hal ini berarti semakin tinggi nilai kemampuan siswa

<sup>102</sup>Haryu, *Self Regulate Learning*, 196.

menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi juga nilai prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember

Hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,461 dan nilai  $r_{tabel}$  berdasarkan tabel nilai-nilai  $r$  *product moment* untuk  $n = 33$ , taraf signifikan (kesalahan) 5% (taraf kepercayaan 95%), maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,344 yang artinya bahwa koefisien korelasi sebesar 0,461 tersebut signifikan karena berdasarkan ketentuannya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Yang artinya hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk populasi dan sampel yang berjumlah 71 siswa.

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu  $r_{xy} = 0,461$  sehingga  $r^2 = 0,21$ . Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar belajar akademik pada mata pelajaran umum 21% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an . Atau dengan kata lain pengaruh kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum = 21%, dan sisanya 79% ditentukan faktor lain.

berikut hasil uji hipotesis yang kedua:

**Tabel 3.10**  
**Tabel Hasil Uji Hipotesis Kedua**

Jenis hipotesis	Bunyi hipotesis	Hasil Uji Hipotesis	Tingkat korelasi	Signifikansi koefisien korelasi	Prosentase korelasi
$H_0$	Tidak ada korelasi antara kemampuan siswa	ditolak			

	menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember				
$H_a$	Ada korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember	diterima	sedang	Koefisien korelasi (0,461) signifikan, Karena ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau 0,461 > 0,344	Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,21, sehingga prosentase korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik pada mata pelajaran umum sebesar 21%

Sumber: hasil uji hipotesis berpedoman pada Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016)

Hasil penelitian ini didapat bahwa terdapat korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Umum, yang tergolong sedang dan juga nilai koefisien korelasinya 0,461 dan signifikan sehingga bisa digeneralisasikan pada populasi dan sampel yang ada yaitu sebanyak 33, Untuk nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu  $r_{xy} = 0,461$  sehingga  $r^2 = 0,21$ . Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum 21%

ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an. Atau dengan kata lain pengaruh kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum = 21%, dan sisanya 79% ditentukan faktor lain.

Hasil penelitian ini tidak lepas dari teori yang dinyatakan oleh Sa'dullah yang menyebutkan salah satu manfaat dari kegiatan menghafalkan Al-Qur'an, diantara adalah menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu dan anugerah dai Allah berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang cemerlang. Disebut bahtera ilmu karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.

Penghafal Al-Qur'an juga mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.<sup>103</sup>

Faedah lain dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu orang yang menghafal Al-Qur'an akan selalu mengasah otaknya, dengan demikian maka otaknya akan semakin kuat menampung berbagai macam informasi. Dalam kenyataan banyak anak-anak yang

---

<sup>103</sup> Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 21.

menghafal Al-Qur'an memiliki tingkat kemajuan dalam bidang pelajaran dibanding teman-temannya yang lain.<sup>104</sup>

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember tahun pelajaran 2018/2019, hal tersebut tidak jauh dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

Alifa Nurnaufal F. dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada korelasi positif rendah pada korelasi antara hafalan surat-surat pendek dan hadits dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2013/2014.<sup>105</sup>

Firda Nailurohmah dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan positif positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas VIII MTs Taruna Al-Qur'an Yogyakarta.<sup>106</sup>

Meningkatnya prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum tidak hanya dapat dipengaruhi oleh kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an, tetapi banyak faktor lain.

<sup>104</sup> Ibid., 78-79.

<sup>105</sup> Alifa Nurnaufal F, "Korelasi antara Hafalan Surat-Surat Pendek dan Hadits dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014", (Skripsi: IAIN Jember, Jember, 2014).

<sup>106</sup> Firda Nailurohmah, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII MTs Taruna Al-Qur'an Yogyakarta", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2016)

Faktor lain tersebut seperti: Menurut Gagne dan Briggs ada dua faktor yang sangat mempengaruhi belajar dan prestasi belajar siswa, yaitu: (a) faktor internal meliputi, faktor informasi faktual, keterampilan intelektual dan strategi kognitif. (b) faktor eksternal, mencakup prinsip-prinsip belajar mengajar, yakni prinsip hubungan dan pengulangan.

Selain teori diatas diperkuat dengan wawancara *stake holder* guru atau waka kurikulum smp adh-dhuha jember menyatakan bahwa “adapun yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa setiap siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing ada siswa yang mempunyai kelebihan di bidang diniah, bidang akademik Pada Mata Pelajaran PAI dan umum atau juga keterampilan lainnya. Namun selama ini tingkat kemampuan menghafal Al-Qur’an itu erta kaitannya adengan pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diberikan guru, dan berdasarkan observasi banyak siswa yang punya kelebihan dalam bidang memnghafal Al-Qur’an siswa tersebut dalam kegiatan belajar mereka jauh lebih bisa dari pada yang lainnya , namun memang ada siswa yang memang moodnya tidak baik atau kondisinya kurang pas atau siswa tersebut kurang suka maka juga bisa berpengaruh. jadi intinya tingkat mood siswa juga bisa mempengaruhi pemahaman materi yang diberikan guru. Ada juga siswa yang berprestasi hanya dalam kurun waktu tertentu seperti mengalami peningkatan dalam kurun waktu satu semester tapi untuk untuk

semester selanjutnya malah anjlok/ menurun. Hal tersebut terjadi mungkin siswa tersebut mempunyai masalah sehingga membebani pikirannya”.<sup>107</sup>



---

<sup>107</sup> Samsul, *wawancara*, Jember, 24 Desember 2018.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dengan statistik *product moment* yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi positif kuat antara kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP Adh-Dhuha Jember selama akhir semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini berarti semakin tinggi nilai kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi pula nilai prestasi akademik pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).
2. Terdapat korelasi positif sedang antara kemampuan siswa menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar akademik pada mata pelajaran umum di SMP Adh-Dhuha Jember selama akhir semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini berarti semakin tinggi nilai kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi pula nilai prestasi akademik pada mata pelajaran Umum.

#### **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian tersebut, maka saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan kepada guru kelas terutama guru yang memberikan pengajaran tentang *tahfidzul* Qur'an supaya meningkatkan kualitas pembelajaran *tahfidzul* Qur'an serta lebih meningkatkan prestasi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswanya pada setiap proses pembelajaran untuk dapat mempengaruhi prestasi para siswa baik prestasi belajar pada mata pelajaran PAI maupun Umum.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan lebih melakukan pengawasan serta memberikan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan pemahaman terhadap siswa akan pentingnya menghafal Al-Qur'an dan pengaruhnya bagi aktifitas yang siswa lakukan setiap harinya.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan di lokasi penelitian berbeda, yang respondennya lebih banyak sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat semakin baik serta menambah wawasan dan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Retnoningsih dan Suharso. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widya Karya.
- Ahsin, W Hafidz. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-aththar, Dawud. 1994. *Ilmu Al-Qur'an*, terj. Afif Muhammad dan Ahsin Muhammad. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Al-Qur'an. Terjemahan: Kementerian Agama Republik Indonesia
- Andayani Dian, Majid Abdul. 2004 *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Azzulfa, Faizatunni'mah. 2014. *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib di IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013 (Studi Analisis di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang*. Skripsi: IAIN Walisosngo, Semarang
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta; Diva Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Depdiknas Jendral Direktorat. 2004 *Pendidika Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan
- Gie, The Liang. 1985. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Haryu. 2013. *Self Reulate Learning Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar*. Jember: IAIN Jember Press.
- [Http://ramlannarie.wordpress.com/2010/03/06/konsep-ruang-lingkungan-dan-sasaran-pendidikan-com/](http://ramlannarie.wordpress.com/2010/03/06/konsep-ruang-lingkungan-dan-sasaran-pendidikan-com/)
- Ilmia, Mazidatul. 2016. *Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kleas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.



- Saadah, Rifaatus. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik Siswa melalui Program Madrasah Diniyah di SMKN Ihya' Ulummudin Singojuruh Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2017*. Skripsi: IAIN Jember.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sahlan, Moh. 2007. *Penilaian Berbasis Kelas*. Jember: Center for Society Studies.
- Saif Al Battar, "Miracle of Quran & Sunnah", (<http://www.1001hafizh.org/blog/?p=115> (2 Juli 2018)).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta; gema insani.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Umar, Husein. 2000. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Unit Tahfidh. 2013. *Panduan Ilmu Tajwid Penuntun Cara Membaca Al-Quran dengan Baik dan Benar (dilengkapi dengan cara menghafal Al-Quran)*. Jombang: Madrasah Qur'an Tebuireng Jombang.
- Yunus, Mahmud. 1989. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zen, Muhaimin. 1985. *Tata Cara/ Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Uhbiyati Nur , Ahmadi Abu. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuhairini. 2004 *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hairul Amsah  
NIM : 084 131 243  
Semester : XI (Sebelas)  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Korelasi antara Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik di SMP Adh-Dhuha Jember Tahun Ajaran 2018/ 2019”** adalah benar-benar hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian kutipan-kutipan yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 18 April 2019  
Saya yang Menyatakan,



**HAIRUL AMSAH**  
**NIM. 084 131 243**

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Korelasi antara Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Akademik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Umum Di SMP Adh-Dhuha Jember Tahun Ajaran 2018/2019	<p>a. Variabel bebas: kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an</p> <p>b. Variabel terikat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi Akademik pada mata pelajaran PAI</li> <li>2. Prestasi Akademik pada mata pelajaran umum</li> </ol>	<p>a. Variabel bebas: Tajwid, Kelancaran</p> <p>b. variabel terikat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktual, Konseptual,Procedural, Metakognitif</li> <li>2) Faktual, Konseptual,Procedural, Metakognitif</li> </ol>	Dokumentasi	<p>a. Pendekatan dan jenis penelitian: kuantitatif korelasi</p> <p>b. Penentuan sampel: <i>nonprobability sampling</i> dengan <i>sampling jenuh</i></p> <p>c. Metode analisa data: statistik <i>product moment</i> dengan rumus:</p> $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakah Korelasi antara Kemampuan Siswa Menghafal Al-Quran dengan Prestasi belajar Akademik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Adh-Dhuha Jember Tahun Ajaran 2018/2019?</li> <li>2. Adakah Korelasi antara Kemampuan Siswa Menghafal Al-Quran dengan Prestasi belajar Akademik pada mata pelajaran Umum di SMP Adh-Dhuha Jember Tahun Ajaran 2018/2019?</li> </ol>

## **Wawancara dengan Pak Qolbun selaku waka kurikulum SMP Adh-Dhuha**

### **Jember**

Peneliti : hasil dari penelitian penulis yaitu tidak ada hubungan atau korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik dan non akademik, ada hubungannya namun sangat rendah. Lalu apakah adakah faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar akademik di SMP Adh-Dhuha Jember ini?

Narasumber : adapun yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa setiap siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing ada siswa yang mempunyai kelebihan di bidang diniah, bidang akademik dan ada juga yang non akademik atau keterampilan lainnya. Namun selama ini tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an itu erat kaitannya dengan pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diberikan guru, dan berdasarkan observasi banyak siswa yang punya kelebihan dalam bidang menghafal Al-Qur'an siswa tersebut dalam kegiatan belajar mereka jauh lebih bisa dari pada yang lainnya, namun memang ada siswa yang memang moodnya tidak baik atau kondisinya kurang pas atau siswa tersebut kurang suka maka juga bisa berpengaruh. jadi intinya tingkat mood siswa juga bisa mempengaruhi pemahaman materi yang diberikan guru. Ada juga siswa yang berprestasi hanya dalam kurun waktu tertentu seperti mengalami peningkatan dalam kurun waktu satu semester tapi untuk untuk semester selanjutnya malah anjlok/menurun. Hal tersebut terjadi mungkin siswa tersebut mempunyai masalah sehingga membebani pikirannya.

Ada juga beberapa siswa di SMP Adh-Dhuha yang mempunyai kelemahan menghafal Al-Qur'an di bi dang akademik juga mereka rendah.

Peneilti : mengapa nilai hafalan Al-Qur'annya cenderung tinggi-tinggi?

Narasumber : nilai tersebut kita lihat dari tingkat kesalahan dalam setiap setoran, dan untuk yang di akademik menggunakan interval dan juga dari masing-masing guru ada penilaian tersendiri dan juga karakter guru itu berbeda-beda ada yang pelit nilai ada yang tidak. Dan kelebihan dalam menghafal setiap siswa itu berdeda ada yang cepat menghafalnya ada juga yang lambat jadi tergantung kemampuan dasar masing-masing siswa. Saran saya peneliti lebih lengkap lagi dalam pengambilan data baik dari segi jumlah maupun waktunya semisal dalam kurun dua semestermungkin hasilnya berbeda. Dan juga dalam peningkatan prestasi siswa itu tergantung niat dan fokusnya apabila siswa tersebut tidak niat atau tidak fokus dalam kegiatan belajar baik itu menghafal Al-Qur'an , maka hasilnya tidak akan maksimal atau mungkin siswa tersebut tidak suka pada guru atau objek pelajarannya.

IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 351 /In.20/3.a/PP.009/03/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

09 Maret 2018

Yth. Kepala SMP Adh-Dhuha Jember  
Jalan Kaliurang No 05 Sumpersari Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Hairul Amsah  
NIM : 084 131 243  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Korelasi antara Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar di SMP Adh-Dhuha Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

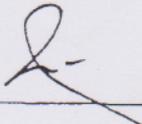
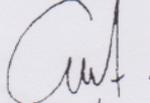
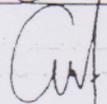
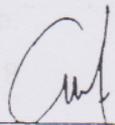
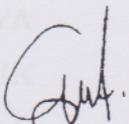
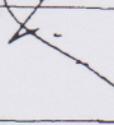
Demikian, atasperkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Khoirul Faizin

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI SMP ADH-DHUHA JEMBER**

No	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	Jum'at, 9 November 2018	Menyerahkan izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Adh-Dhuh Jember	
2	Selasa, 13 November 2018	Wawancara dengan bapak Rahmat selaku dewan pengurus yayasan untuk mengetahui sejarah SMP Adh-Dhuh Jember	
3	Rabu, 21 November 2018	Meminta data untuk mengetahui profil SMP Adh-Dhuh Jember	
4	Jum'at, 9 Maret 2019	Meminta data nilai tahfidz UAS kelas VII Putra	
5	Senin, 01 April 2019	Meminta data nilai tahfidz UAS kelas VII Putri	
6	Kamis, 04 April 2019	Meminta data nilai UAS prestasi Akademik pada Mata pelajaran PAI Putra dan Putri kelas VII	
7	Selasa, 09 April 2019	Meminta data nilai UAS prestasi Akademik pada Mata pelajaran Umum Putra dan Putri kelas VII	
8	Jum'at, 12 April 2019	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 12 April 2019  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Adh-  
Dhuha Jember



M. Nur Rohman, S.Pd.I



Islamic Boarding School

# SMP ADHDHUHA

## Pesantren Hidayatullah Jember

NSS : 202052430377 NPSN : 69929338

Kampus I : Jln. Kaliurang No.05 Sumbersari, Jember Tlp. (0331) 334418

Kampus II : Jln. Srikoyo No. 97A Patrang, Jember

Website: [www.smpadhduha.sch.id](http://www.smpadhduha.sch.id)

e-mail: [admin@smpadhduha.sch.id](mailto:admin@smpadhduha.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 113/SMP-AD/XII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Miftahur Rohman, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Adh Dhuha  
Alamat : Jln. Kaliurang No.05 Sumbersari

Menerangkan sebenarnya

Nama : Hairul Amsah  
Jenis Kelamin : laki-laki  
NIM : 084131243  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/ prodi : Pendidikan Islam/ PAI  
Universitas : IAIN Jember

Telah selesai melakukan penelitian Di SMP Adh-Dhuha Jember Jln Srikoyo No. 97A Patrang, jember selama satu bulan, terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2018 sampai dengan 31 Oktober 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "KORELASI ANTARA KEMAMPUAN SISWA MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI SMP ADH-DHUHA JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Jember, 05 Desember 2018  
Kepala Sekolah

  
Miftahur Rohman, S.Pd.I

**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

IAIN JEMBER

**Data Nilai Responden**  
**Nilai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

**Target : Juz 30**

NO	NAMA SISWA	KELAS	ASPEK PENILAIAN		JUMLAH	NILAI
			Kelancaran	Tajwid		
1	A.M.T. Halim	VII	84	80	164	<b>82</b>
2	Ahmad Andika Pratama	VII	82	79	161	<b>81</b>
3	Ahmad Fikal Azmy Al Mubarak	VII	80	84	164	<b>82</b>
4	Ahmad Syahru Maulana	VII	82	78	160	<b>80</b>
5	Ardhana Rochman Surya Hutama	VII	84	80	164	<b>82</b>
6	Dimas Alfian Hidayat	VII	88	82	170	<b>85</b>
7	Idlal Zaki Darajat	VII	88	85	173	<b>87</b>
8	Khiyar Athaarsyah Rahmanto	VII	92	84	176	<b>88</b>
9	Mohammad Dzul Fahmi Al Ghozali	VII	84	82	166	<b>83</b>
10	Muhammad Albar Aziz Al Rifqi	VII	88	80	168	<b>84</b>
11	Muhammad Hanif Zaky Apriyansyach	VII	78	75	153	<b>77</b>
12	Muhammad Rafli	VII	80	78	158	<b>79</b>
13	Muhammad Yusron Sabil	VII	88	85	173	<b>87</b>
14	Ryan Nur Fajri	VII	80	75	155	<b>78</b>
15	Adinda Rizky Rahmi Imamah	VII	80	80	160	<b>80</b>
16	Aisyah Zahratul Qurani	VII	81	84	165	<b>83</b>
17	Alimatus Tsaniyah	VII	81	85	166	<b>83</b>
18	Amirah Huwaidah Al Farid	VII	81	83	164	<b>82</b>
19	Anfara Khansa Dzikryna	VII	85	91	176	<b>88</b>
20	Dahliatus Sofi	VII	77	77	154	<b>77</b>
21	Fitria Husna	VII	83	88	171	<b>86</b>
22	Khusnul Khotimah Farhani	VII	85	86	171	<b>86</b>
23	Meisya Umi Lailatul Zahro	VII	80	84	164	<b>82</b>
24	Nabila Senja Ramadhani	VII	76	76	152	<b>76</b>
25	Najwa Syahidah Arsya Laksono	VII	82	82	164	<b>82</b>
26	Pramudhita Dyah Karuni Indonesia	VII	79	79	158	<b>79</b>
27	Sabila Silmy	VII	80	80	160	<b>80</b>
28	Serly Dwi Prasasti	VII	82	82	164	<b>82</b>
29	Shafiyah Inada Azarine	VII	84	85	169	<b>85</b>
30	Syifa Islami Auliya Qolbi	VII	82	80	162	<b>81</b>
31	Syifa Salsabila	VII	81	82	163	<b>82</b>
32	Tiara Safa Azzahra	VII	86	87	173	<b>87</b>
33	Zahwa Alifia Fauzi	VII	86	85	171	<b>86</b>



Islamic Boarding School

# SMP ADH DHUHA

## Pesantren Hidayatullah Jember

NSS : 202052430377 NPSN : 69929338

Kampus I : Jln. Kaliurang No.05 Sumpersari, Jember Tlp. (0331) 334418

Kampus II : Jln. Srikoyo No. 97A Patrang, Jember

### PENILAIAN HASIL BELAJAR AKADEMIK PADA MATA PELAJARAN PAI UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2018/2019

Nomor		Kelas	Jenis kelamin	Nama Siswa	Nilai rapot
Urut	Induk				
1	052	VII	laki-laki	A.M.T. Halim	88
2	055	VII	laki-laki	Ahmad Andika Pratama	89
3	056	VII	laki-laki	Ahmad Fikal Azmy Al Mubarak	84
4	057	VII	laki-laki	Ahmad Syahru Maulana	81
5	062	VII	laki-laki	Ardhana Rochman Surya Utama	88
6	064	VII	laki-laki	Dimas Alfian Hidayat	81
7	066	VII	laki-laki	Idlal Zaki Darajat	85
8	067	VII	laki-laki	Khiyar Athaarsyah Rahmanto	93
9	070	VII	laki-laki	Mohammad Dzul Fahmi Al Ghozali	87
10	071	VII	laki-laki	Muhammad Albar Aziz Al Rifqi	94
11	073	VII	laki-laki	Muhammad Hanif Zaky Apriyansyach	80
12	074	VII	laki-laki	Muhammad Rafli	80
13	075	VII	laki-laki	Muhammad Yusron Sabil	94
14	079	VII	laki-laki	Ryan Nur Fajri	80
15	054	VII	Perempuan	Adinda Rizky Rahmi Imamah	79
16	058	VII	Perempuan	Aisyah Zahratul Qurani	91
17	059	VII	Perempuan	Alimatus Tsaniyah	86
18	060	VII	Perempuan	Amirah Huwaidah Al Farid	93
19	061	VII	Perempuan	Anfara Khansa Dzikryna	94
20	063	VII	Perempuan	Dahliatus Sofi	81
21	065	VII	Perempuan	Fitria Husna	93
22	068	VII	Perempuan	Khusnul Khotimah Farhani	84
23	069	VII	Perempuan	Meisya Umi Lailatul Zahro	90
24	076	VII	Perempuan	Nabila Senja Ramadhani	81
25	077	VII	Perempuan	Najwa Syahidah Arsyah Laksono	93
26	078	VII	Perempuan	Pramudhita Dyah Karuni Indonesia	85
27	080	VII	Perempuan	Sabila Silmy	96
28	081	VII	Perempuan	Serly Dwi Prasasti	92
29	082	VII	Perempuan	Shafiyah Irdana Azarine	96
30	083	VII	Perempuan	Syifa Islami Auliya Qolbi	91
31	084	VII	Perempuan	Syifa Salsabila	89
32	085	VII	Perempuan	Tiara Safa Azzahra	96
33	086	VII	Perempuan	Zahwa Alifia Fauzi	94



Islamic Boarding School

**SMP ADH DHUHA**

**Pesantren Hidayatullah Jember**

NSS : 202052430377 NPSN : 69929338

Kampus I : Jln. Kaliurang No.05 Sumbersari, Jember Tlp. (0331) 334418

Kampus II : Jln. Srikoyo No. 97A Patrang, Jember

**PENILAIAN HASIL BELAJAR AKADEMIK PADA MATA PELAJARAN UMUM  
AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2018/2019**

URUT	NOMOR NO.INDUK	NAMA SISWA	KELAS	JENIS KELAMIN	NILAI RAPOT										JUMLAH	RATA-RATA
					PPKN	B. Indonesia	B. Inggris	MTK	IPA	IPS	SBK	PJOK	Prakarya	B. Daerah		
1	52	A.M.T. Halim	VII	LAKI-LAKI	80	81	80	81	82	84	93	85	82	93	841	84
2	55	Ahmad Andika Pratama	VII	LAKI-LAKI	87	82	81	81	86	84	92	86	88	93	860	86
3	56	Ahmad Fikal Azmy Al Mubarak	VII	LAKI-LAKI	82	80	80	80	81	82	91	82	85	88	831	83
4	57	Ahmad Syahrul Maulana	VII	LAKI-LAKI	80	80	80	80	80	80	84	89	80	79	812	81
5	62	Ardhana Rochman Surya Utama	VII	LAKI-LAKI	90	83	81	81	80	82	92	81	84	91	845	85
6	64	Dimas Alfian Hidayat	VII	LAKI-LAKI	80	80	80	81	80	80	85	80	80	81	807	81
7	66	Idrial Zaki Darajat	VII	LAKI-LAKI	85	84	90	81	81	81	92	87	85	96	862	86
8	67	Khiyar Athaarsyah Rahmanto	VII	LAKI-LAKI	86	84	88	82	86	84	95	87	89	97	878	88
9	70	Mohammad Dzul Fahmi Al Ghozali	VII	LAKI-LAKI	84	82	93	80	85	83	89	82	89	90	857	86
10	71	Muhammad Albar Aziz Al Rifqi	VII	LAKI-LAKI	85	86	93	88	88	88	95	93	94	94	904	90
11	73	Muhammad Hanif Zaky Apriyansyach	VII	LAKI-LAKI	82	80	80	80	80	80	93	83	80	83	821	82
12	74	Muhammad Rafly	VII	LAKI-LAKI	80	80	80	80	80	80	83	80	80	84	807	81
13	75	Muhammad Yusron Sabil	VII	LAKI-LAKI	88	87	93	83	88	86	93	94	95	94	901	90
14	79	Ryan Nur Fajri	VII	LAKI-LAKI	80	80	80	80	80	80	84	80	83	86	813	81
15	54	Adinda Rizky Rahmi Imamah	VII	PEREMPUAN	81	80	77	72	76	77	81	80	81	76	781	78
16	58	Aisyah Zahratul Qurani	VII	PEREMPUAN	84	84	84	87	82	79	87	85	84	83	839	84
17	59	Alimatus Tsaniyah	VII	PEREMPUAN	88	88	82	82	88	82	89	85	87	83	854	85
18	60	Amirah Huwaidah Al Farid	VII	PEREMPUAN	91	91	90	85	90	86	89	90	91	89	892	89
19	61	Anfara Khansa Dzikryna	VII	PEREMPUAN	85	85	82	79	89	82	89	85	85	91	852	85
20	63	Dahliatus Sofi	VII	PEREMPUAN	84	84	77	77	80	86	89	80	84	77	818	82
21	65	Fitria Husna	VII	PEREMPUAN	95	96	92	93	95	83	90	80	95	91	910	91
22	68	Khusnul Khotimah Farhani	VII	PEREMPUAN	83	82	82	74	72	77	89	85	82	77	803	80
23	69	Meisya Umi Lailatul Zahro	VII	PEREMPUAN	79	80	78	73	83	90	87	80	80	77	807	81
24	76	Nabila Senja Ramadhani	VII	PEREMPUAN	82	81	79	73	79	86	88	80	82	75	805	81
25	77	Najwa Syahidah Arsyah Laksono	VII	PEREMPUAN	86	86	89	83	94	82	89	85	85	85	864	86
26	78	Pramudhita Dyah Karuni Indonesia	VII	PEREMPUAN	82	82	93	83	92	90	89	85	83	79	858	86
27	80	Sabila Silmy	VII	PEREMPUAN	91	91	84	77	91	89	89	85	91	84	872	87
28	81	Serly Dwi Prasasti	VII	PEREMPUAN	84	85	84	81	90	79	89	85	84	84	845	85
29	82	Shafiyah Irmada Azarine	VII	PEREMPUAN	87	88	93	92	96	89	89	80	87	85	886	89
30	83	Syifa Islami Auliya Qolbi	VII	PEREMPUAN	85	86	91	77	84	83	89	80	86	84	845	85
31	84	Syifa Salsabila	VII	PEREMPUAN	83	84	84	84	74	78	88	80	84	82	821	82
32	85	Tiara Safa Azzahra	VII	PEREMPUAN	81	81	84	79	83	82	89	80	80	89	828	83
33	86	Zahwa Alifia Fauzi	VII	PEREMPUAN	86	87	84	76	78	82	89	90	86	85	843	84

Mengetahui  
Kepala SMP Adh Dhuha

Miftakhur Rohman, S.Pd.I



LAPORAN PENCAPAIAN TAHFIDZ AL QUR'AN DAN HADITS  
SMP ADH DHUHA JEMBER

Jl. Kaliurang No. 05 Sumbersari - Jember Telp. 0331-338814



Nama Siswa : A.M.T. Halim  
NIS :  
NISN :

Kelas  
Semester  
Tahun Pelajaran

: VII  
: Ganjil  
: 2018/2019

A. Al Qur'an

Target : Juz 30

NO	NAMA SURAT	JMLH	ASPEK PENILAIAN		JUMLAH	NILAI
		AYAT	Kelancaran	Tajwid		
1	An Naba	40	80	78	158	79
2	An Nazi'at	46	80	78	158	79
3	Abasa	42	80	77	157	79
4	At Takwir	29	77	80	157	79
5	Al Infithar	19	78	80	158	79
6	Al Muthaffifin	36	79	80	159	80
7	Al Insyiqaq	25	80	78	158	79
8	Al Buruj	22	80	80	160	80
9	Ath Thariq	17	86	82	168	84
10	Al A'la	19	82	80	162	81
11	Al Ghasiyah	26	80	78	158	79
12	Al Fajr	30	79	77	156	78
13	Al Balad	20	80	75	155	78
14	Asy Syams	15	80	80	160	80
15	Al Lail	21	80	79	159	80
16	Adh Dhuha	11	85	75	160	80
17	Al Insyirah	8	80	77	157	79
18	At Tiin	8	85	75	160	80
19	Al 'Alaq	19	85	79	164	82
20	Al Qadr	5	85	80	165	83
21	Al Bayyinah	8	85	80	165	83
22	Az Zalzalah	8	88	80	168	84
23	Al 'Adiyat	11	88	80	168	84
24	Al Qari'ah	11	88	80	168	84
25	At Takatstsur	8	85	85	170	85
26	Al A'Ashr	3	88	80	168	84
27	Al Humazah	9	85	80	165	83
28	Al Fiil	5	85	80	165	83
29	Al Quraisy	4	85	80	165	83
30	Al Ma'un	7	85	80	165	83
31	Al Kautsar	3	88	80	168	84
32	Al Kafirun	6	88	85	173	87
33	An Nashr	3	87	85	172	86
34	Al Lahab	5	82	85	167	84
35	Al Ikhlash	4	88	85	173	87
36	Al Falaq	5	88	85	173	87
37	An Naas	6	88	85	173	87

Jember, 15 Desember 2018  
Ka. Kepesantrenan

Orang Tua/Wali

Moh. Warits, S.Pd.I

**LAPORAN PENCAPAIAN TAHFIDZ AL QUR'AN DAN HADITS**  
**SMP ADH DHUHA JEMBER**

Jl. Kaliurang No. 05 Sumbersari - Jember Telp. 0331-338814



Nama Siswa : Meisya Umi Lailatul Zahro  
NIS :  
NISN :

Kelas  
Semester  
Tahun Pelajaran

: VII  
: Ganjil  
: 2018/2019

**A. Al Qur'an**

Target : Juz 30

NO	NAMA SURAT	JMLH AYAT	ASPEK PENILAIAN		JUMLAH	NILAI
			Kelancaran	Tajwid		
1	An Naba	40	80	80	160	80
2	An Nazi'at	46	80	80	160	80
3	Abasa	42	80	80	160	80
4	At Takwir	29	77	80	157	79
5	Al Infithar	19	78	80	158	79
6	Al Muthaffifin	36	75	80	155	78
7	Al Insiyiqaq	25	78	80	158	79
8	Al Buruj	22	80	82	162	81
9	Ath Thariq	17	78	82	160	80
10	Al A'la	19	82	80	162	81
11	Al Ghasyiyah	26	80	82	162	81
12	Al Fajr	30	79	84	163	82
13	Al Balad	20	78	80	158	79
14	Asy Syams	15	80	80	160	80
15	Al Lail	21	80	84	164	82
16	Adh Dhuha	11	82	84	166	83
17	Al Insiyirah	8	80	84	164	82
18	At Tiin	8	80	84	164	82
19	Al 'Alaq	19	80	80	160	80
20	Al Qadr	5	82	80	162	81
21	Al Bayyinah	8	78	80	158	79
22	Az Zalzalah	8	82	90	172	86
23	Al 'Adiyat	11	80	82	162	81
24	Al Qari'ah	11	78	82	160	80
25	At Takatstsur	8	80	88	168	84
26	Al A'Ashr	3	82	90	172	86
27	Al Humazah	9	82	88	170	85
28	Al Fiil	5	82	90	172	86
29	Al Quraisy	4	80	82	162	81
30	Al Ma'un	7	82	88	170	85
31	Al Kautsar	3	82	80	162	81
32	Al Kafirun	6	82	84	166	83
33	An Nashr	3	82	84	166	83
34	Al Lahab	5	82	88	170	85
35	Al Ikhlash	4	84	90	174	87
36	Al Falaq	5	84	90	174	87
37	An Naas	6	84	90	174	87

Orang Tua/Wali

Jember, 15 Desember 2018  
Ka. Kepesantrenan

Moh. Warits, S.Pd.I



Islamic Boarding School  
**SMP ADH DHUHA**  
Pesantren Hidayatullah Jember

Tahun Pelajaran 2018 / 2019

Nama Siswa : Ryan Nur Fajri  
Nomor Induk : 079  
Kelas / Semester : 7 / Ganjil

**A. LAPORAN KI 1 (SPIRITUAL) dan KI 2 (SOSIAL)**

NO.	ASPEK	CATATAN
1.	<b>Sikap Spiritual</b> Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Alhamdulillah, perkembangan yang dicapai ananda dalam aspek spiritual baik. Ananda telah menunaikan kewajiban shalat dzuhur berjama'ah dengan sangat baik, shalat dhuha secara tertib dan khsyuk dengan sangat baik, sikap yang sangat baik ketika berdo'a dan berdzikir dengan khusyuk, melaksanakan tilawah harian dengan baik . Mohon kerjasamanya untuk senantiasa memberikan motivasi dan teladan yang baik agar ananda lebih semangat dan istiqomah dalam melaksanakan ibadah semata mengharap ridho Allah. Allah berfirman, "Maka dirikanlah shalat sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman."(QS. An Nisa': 103)
2.	<b>Sikap Sosial</b> Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	Alhamdulillah, perkembangan ananda dalam aspek sosial cukup baik. disiplin dalam tugas dan waktu baik, jujur serta sportif dalam mengerjakan tugas baik, kerjasama dengan kawan yang baik, pantang menyerah dalam menggapai prestasi baik, kesopanan terhadap guru dan teman baik, kepedulian terhadap orang lain baik, mandiri dalam mengerjakan tugas baik, ketekunan dalam proses pembelajaran baik. Senantiasalah berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman, "Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh." (Q.S Al-A'rof : 199)

**B. LAPORAN NILAI KI 3 (PENGETAHUAN)**

No.	Mata Pelajaran	KKM	Kompetensi Dasar	Raport	Konversi
Kelompok A					
1.	Pendidikan Agama Islam	75	<p><b>3.1</b> Memahami makna al – Asmaul – Husna : Al- ‘Alim, al-Khabir, As – Sami’. Dan Al – Bashir</p> <p><b>3.2</b> Memahami kandungan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadits terkait tentang menuntut ilmu</p> <p><b>3.3</b> Memahami kandungan Q.S al Mujadalah (58) : 11 dan Q.S Ar – Rahman (55): 33 serta hadist terkait tentan menuntut ilmu</p> <p><b>3.4</b> Memahami akna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S (4) : 8 dan hadist terkait</p>	80	B
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	<p><b>3.1</b> mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang – undangan nasional</p> <p><b>3.2</b> mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang – undangan nasional</p> <p><b>3.3</b> mentaati peraturan perndang – undangan</p> <p><b>3.4</b> mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di indonesia</p> <p><b>3.5</b> Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrument (hukum dan kelembagaan)</p>	80	B
3.	Bahasa Indonesia	75	<p><b>3.1</b> Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi</p> <p><b>3.2</b> Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek</p> <p><b>3.3</b> Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p>	80	B

			<p><b>3.4</b> Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p><b>3.5</b> Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p><b>3.6</b> Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat</p> <p><b>3.7</b> Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p><b>3.8</b> Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p>		
4	Bahasa Inggris	75	<p><b>3.1</b> memahami teks lisan berupa sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf untuk menjalin kedekatan pribadi dengan orang lain di lingkungan sekolah dan rumah</p> <p><b>3.2</b> Memahami tujuan, struktur teks dan unsure kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk perkenalan diri dengan sangat pendek dan sederhana</p> <p><b>3.3</b> memahami tujuan, struktur teks, dan unsure kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menyebut nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun</p> <p><b>3.4</b> memahami tujuan, struktur teks, dan unsure kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk penyebutan jati diri dengan</p>	80	B

			sangat pendek dan sederhana		
5	Matematika	75	<p>. 3.1 Bilangan Bulat dan Pecahan</p> <p>3.2 Relasi dan Fungsi</p> <p>3.3 Operasi Aljabar.</p> <p>3.4 Perbandingan</p>	80	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	75	<p>3.1 Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri. Mahluk hidup dan lingkungan fisik sekitar sebagai bagian dari observasi serta pentingnya perumusan satuan terstandart(baku) dalm pengukuran</p> <p>3.2 mengidentifikasi cir hidup dan tak hidup dari benda – benda dan mahluk hidup yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>3.3 memahami prosedur pengklasifikasian mahluk hidup dan benda tak hidup sebagai bagian kerja ilmiah berdasarkan ciri yang diamati</p> <p>3.4 mendeskripsikan keragaman pada system organisasi kehidupan ulai dari sel sampai organisme</p> <p>3.5 memahami karakteriktis zat serta perubahan fisika dan kimia</p> <p>3.6 mengenal konsep energy, berbagai sumber energy, energy dari makanan, transformasi, metabolisme sel, respirasi, system pencernaan, dan fotosintesis.</p>	80	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia</p> <p>3.2 memahami perubahan</p>	80	B

			<p>masyarakat Indonesia pada masa peraksara masa hindu budha dan masa islam dalam aspek geografi, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p><b>3.3</b> memahami jenis – jenis kelembagaan, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p><b>3.4</b> memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p>		
Kelompok B					
1	Seni Budaya	75	<p><b>3.1</b> menganalisis secara konseptual dan operasional tentang gambar dan kriya</p> <p><b>3.2</b> menunjukkan tehnik vocal dan permainan music ansambel dengan karakteristik lagu vokal</p>	84	B+
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	75	<p><b>3.1</b> Memahami pengetahuan dan tindakan P3K pada kejadian darurat baik pada diri sendiri maupun orang lain</p> <p><b>3.2</b> memahami konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai macam penyakit</p> <p><b>3.3</b> memahami pengetahuan tehnik dasar permainan bola besar</p>	80	A-
3	Prakarya	75	<p><b>3.1</b> Memahami aneka jenis bahan alami buatan yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kerajinan</p> <p><b>3.2</b> mengidentifikasi karya dan tehnik kerajinan dari bahan alami dan buatan yang ada didaerah setempat</p> <p><b>3.3.</b> merancang karya kerajinan dari bahan alami dan buatan sesuai tradisi daerah setempat</p>	83	B+
4	Bahasa Daerah	75	<p><b>3.1</b> membaca pemahaman bacaan sastra</p> <p><b>3.2</b> membaca nyaring</p>	86	B+

			<b>3.3</b> membaca indah geguritan dan tambang durma <b>3.4</b> membaca kalimat berhuruf jawa		
--	--	--	--	--	--

**C. EKSTRAKULIKULER**

No.	Kegiatan Ekstrakulikuler	Nilai
1	Pandu Hidayatullah	B+
2	Futsal	-
3	Panahan	B+

**D. KETIDAKHADIRAN**

Sakit	9
Izin	3
Tanpa Keterangan	-

Diberikan di : Jember  
Tanggal : 15 Desember 2018

Orang Tua/Wali

Wali Kelas

(.....)

**Elyas Candra, S.Pd.I**

**IAIN JEMBER**



Islamic Boarding School  
**SMP ADH DHUHA**  
Pesantren Hidayatullah Jember

Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama Siswa : Adinda Rizky Rahmi Imamah  
No. Induk : 054  
Kelas / Semester : 7 / Ganjil

**A. LAPORAN KI 1 (SPIRITUAL) dan KI 2 (SOSIAL)**

NO.	ASPEK	CATATAN
1.	<b>Sikap Spiritual</b> Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Alhamdulillah, perkembangan yang dicapai ananda dalam aspek spiritual baik. Ananda telah menunaikan kewajiban shalat dzuhur berjama'ah dengan baik, shalat dhuha secara tertib dan khsyuk dengan sangat baik, sikap yang sangat baik ketika berdo'a dan berdzikir dengan khusyuk, melaksanakan tilawah harian dengan baik . Mohon kerjasamanya untuk senantiasa memberikan motivasi dan teladan yang baik agar ananda lebih semangat dan istiqomah dalam melaksanakan ibadah semata mengharap ridho Allah. Allah berfirman, "Maka dirikanlah shalat sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman."(QS. An Nisa': 103)
2.	<b>Sikap Sosial</b> Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	Alhamdulillah, perkembangan ananda dalam aspek sosial cukup baik. disiplin dalam tugas dan waktu sangat baik, jujur serta sportif dalam mengerjakan tugas baik, kerjasama dengan kawan yang baik, pantang menyerah dalam menggapai prestasi baik, kesopanan terhadap guru dan teman sangat baik, kepedulian terhadap orang lain sangat baik, mandiri dalam mengerjakan tugas sangat baik, ketekunan dalam proses pembelajaran baik. Senantiasalah berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman, "Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh." (Q.S Al-A'rof : 199)

**B. LAPORAN NILAI KI 3 (PENGETAHUAN)**

No.	Mata Pelajaran	KKM	Kompetensi Dasar	Raport	Konversi
Kelompok A					
1.	Pendidikan Agama Islam	75	<p>3.1 Memahami makna al – Asmaul – Husna : Al- ‘Alim, al-Khabir, As – Sami’. Dan Al – Bashir</p> <p>3.2 Memahami kandungan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadits terkait tentang menuntut ilmu</p> <p>3.3 Memahami kandungan Q.S al Mujadalah (58) : 11 dan Q.S Ar – Rahman (55): 33 serta hadist terkait tentan menuntut ilmu</p> <p>3.4 Memahami akna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S (4) : 8 dan hadist terkait</p>	79	B
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	<p>3.1 mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang – undangan nasional</p> <p>3.2 mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang – undangan nasional</p> <p>3.3 mentaati peraturan permdang – undangan</p> <p>3.4 mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di indonesia</p> <p>3.5 Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrument (hukum dan kelembagaan)</p>	81	B
3.	Bahasa Indonesia	75	<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi</p> <p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek</p> <p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita</p>	80	B

			<p>fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p><b>3.5</b> Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p><b>3.6</b> Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat</p> <p><b>3.7</b> Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p><b>3.8</b> Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p>		
4	Bahasa Inggris	75	<p><b>3.1</b> memahami teks lisan berupa sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf untuk menjalin kedekatan pribadi dengan orang lain di lingkungan sekolah dan rumah</p> <p><b>3.2</b> Memahami tujuan, struktur teks dan unsure kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk perkenalan diri dengan sangat pendek dan sederhana</p> <p><b>3.3</b> memahami tujuan, struktur teks, dan unsure kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menyebut nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun</p> <p><b>3.4</b> memahami tujuan, struktur teks, dan unsure kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk penyebutan jati diri dengan sangat pendek dan sederhana</p>	77	B
5	Matematika	75	<p><b>3.1</b> Bilangan Bulat dan Pecahan</p> <p><b>3.2</b> Relasi dan Fungsi</p> <p><b>3.3</b> Operasi Aljabar.</p>	72	B-

			<b>3.4 Perbandingan</b>		
6	Ilmu Pengetahuan Alam	75	<p><b>3.1</b> Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri. Mahluk hidup dan lingkungan fisik sekitar sebagai bagian dari observasi serta pentingnya perumusan satuan terstandart(baku) dalam pengukuran</p> <p><b>3.2</b> mengidentifikasi cir hidup dan tak hidup dari benda – benda dan mahluk hidup yang ada di lingkungan sekitar</p> <p><b>3.3</b> memahami prosedur pengklasifikasian mahluk hidup dan benda tak hidup sebagai bagian kerja ilmiah berdasarkan ciri yang diamati</p> <p><b>3.4</b> mendeskripsikan keragaman pada system organisasi kehidupan ulai dari sel sampai organisme</p> <p><b>3.5</b> memahami karakteriktis zat serta perubahan fisika dan kimia</p> <p><b>3.6</b> mengenal konsep energy, berbagai sumber energy, energy dari makanan, transformasi, metabolisme sel, respirasi, system pencernaan, dan fotosintesis.</p>	76	<b>B-</b>
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	<p><b>3.1</b> Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia</p> <p><b>3.2</b> memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa peraksara masa hindu budha dan masa islam dalam aspek geografi, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p><b>3.3</b> memahami jenis – jenis kelembagaan, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p><b>3.4</b> memahami pengertian dinamika interaksi manusia</p>	77	<b>B</b>

			dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi		
Kelompok B					
1	Seni Budaya	75	<p>3.1 menganalisis secara konseptual dan operasional tentang gambar dan kriya</p> <p>3.2 menunjukkan tehnik vocal dan permainan music ansambel dengan karakteristik lagu vokal</p>	81	B+
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	75	<p>3.1 Memahami pengetahuan dan tindakan P3K pada kejadian darurat baik pada diri sendiri maupun orang lain</p> <p>3.2 memahami konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai macam penyakit</p> <p>3.3 memahami pengetahuan tehnik dasar permainan bola besar</p>	80	B
3	Prakarya	75	<p>3.1 Memahami aneka jenis bahan alami buatan yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kerajinan</p> <p>3.2 mengidentifikasi karya dan tehnik kerajinan dari bahan alami dan buatan yang ada didaerah setempat</p> <p>3.3. merancang karya kerajinan dari bahan alami dan buatan sesuai tradisi daerah setempat</p>	81	B
4	Bahasa Daerah	75	<p>3.1 membaca pemahaman bacaan sastra</p> <p>3.2 membaca nyaring</p> <p>3.3 membaca indah geguritan dan tambang durma</p> <p>3.4 membaca kalimat berhuruf jawa</p>	76	B-

### C. EKSTRAKULIKULER

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai
1	Pandu Hidayatullah	<b>B+</b>
2	Keputrian	<b>B+</b>
3	Panahan	-

### D. KETIDAKHADIRAN

Sakit	<b>5</b>
Izin	-
Tanpa Keterangan	-

Diberikan di : Jember  
Tanggal : 15 Desember 2018

Orang Tua/Wali

Wali Kelas

(.....)

**Esti Mita Mayasari, S.Pd**

**IAIN JEMBER**

## LAMPIRAN GAMBAR SMP ADH DHUHA JEMBER



**Gambar bangunan tampak depan SMP Adh-Dhuha Jember**



**Gambar bangunan tampak samping SMP Adh-Dhuha Jember**

## FOTO DOKUMENTASI



Documentasi Kegiatan Pandu SMP Adh-Dhuha Putra



Documentasi Kegiatan Hafalan Al-Qur'an SMP Adh-Dhuha Jember



Documentasi Kegiatan Pembelajaran SMP Adh-Dhuha Jember



Documentasi Kegiatan Pengumpulan Data Oleh Peneliti Di SMP Adh-Dhuha Jember

## BIODATA PENULIS



### A. DATA PRIBADI

Nama : Hairul Amsah  
NIM : 084 131 243  
Semester : XI (Sebelas)  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
ALAMAT : Dusun Sumuran RT/RW 002/013 Desa  
Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten  
Jember

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK DARMA WANITA SUMBERSARI JEMBER
2. SDN TEGAL GEDE 3 JEMBER
3. SMP NEGERI 10 JEMBER
4. SMK MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
5. IAIN JEMBER